PESAN DAKWAH K.H. YAZID BUSTOMI PADA PROGRAM KAJIAN ISLAMI DI RADIO MDS FM TULUNGAGUNG (ANALISIS WACANA VAN DIJK)

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Cholid Mashudi (NIM B71214016)

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Cholid Mashudi

NIM : B71214016

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH K.H. YAZID BUSTOMI PADA PROGRAM KAJIAN ISLAMI DI RADIO MDS FM TULUNGAGUNG (ANALISIS WACANA VAN DIJK)

Alamat: Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk memperoleh gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagai hasil lagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 23 Januari 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

B9BC4AEF875693971

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Cholid Mashudi)

B71214016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Cholid Mashudi

NIM : B71214016

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : PESAN DAKWAH K.H. YAZID BUSTOMI PADA PROGRAM KAJIAN ISLAMI DI RADIO MDS FM TULUNGAGUNG (ANALISIS WACANA VAN DIJK)

Skripsi ini telah disahkan oleh dosen pembimbing.

Surabaya, 13 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skrisi yang disusun oleh Cholid Mashudi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP.195801131982032001

Penguji I,

Drs. Masduqi Affandi, M.PD.I
NIP. 195701211990031001

Penguji II,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji III,

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fi.I
NIP. 195501161985031003

Penguji IV,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Cholid Mashudi
NIM : B71214016
Fakultas/Jurusan : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : mashudiindonesia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung (Analisis Wacana Van Dijk)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018
Penulis

(Cholid Mashudi)
namaterangdantandatangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Cholid Mashudi (B71214016): Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami Di Radio MDS FM Tulungagung (Analisis Wacana Van Dijk).

Kata kunci: Pesan Dakwah, Radio.

Penelitian ini mengulas tentang salah satu program yang terdapat dalam Radio MDS FM Tulungagung, yaitu Kajian Islami. Penelitian ini layak dilakukan karena belum pernah ada yang meneliti program di radio ini sebelumnya, dan materi yang dikaji merupakan salah satu hal yang sering kita lakukan sehari-hari. Didalamnya mengulas tentang ngaji kitab Syarkhil Hikam oleh K.H. Yazid Bustomi asal Pasuruan. Radio MDS FM merupakan salah satu radio islami yang terdapat di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Program-program yang terdapat didalamnya tentu saja lebih banyak kandungan dakwah islamiyahnya daripada radio komersial pada umumnya. Maka dari itu peneliti berfokus untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah yang disampaikan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif teks media, dengan menggunakan elemen analisis wacana model Van Dijk. Sehingga peneliti men-trasnkrip data yang berbentuk audio kedalam bentuk tulisan, yang kemudian peneliti analisis menggunakan elemen-elemen wacana Van Dijk.

Berdasarkan penelitian tentang pesan dakwah Kiai Yazid Bustomi dalam program Kajian Islami radio MDS 91.3 FM Tulungagung, dapat peneliti ambil beberapa kesimpulan yakni: “menerangkan masalah do’a mustajabah, dan hati agar tetap istiqomah ketika do’a diterima atau ditolak itu mudah dipahami oleh masyarakat, bila keterangan itu didasarkan atas kitab yang dijelaskan melalui kalimat deduktif, induktif, dan metafora”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL …… i

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING …… ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI ……. iii

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI …. iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN…… v

ABSTRAK…….. vi

KATA PENGANTAR…… vii

DAFTAR ISI…… viii

DAFTAR TABEL ……... ix

DAFTAR LAMPIRAN……. x

PEDOMAN TRANSLITERASI…… xi

BAB I (Pendahuluan)

A. Latar belakang……..…….. 1
B. Rumusan Masalah……..…… 4
C. Tujuan……. 5
D. Manfat Penelitian……. 5
E. Konseptualisasi……. 6
F. Metode Penelitian……. 12
G. Sistematika Pembahasan……. 15
H. Penelitian Terdahulu…… 16

BAB II (Kajian Pustaka)

A. Pesan Dakwah …… 17
B. Radio……..…… 33
C. Masyarakat Pendengar Radio …… 45

BAB III (Metode Penelitian)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……..…… 50
B. Kajian Teori Analisis Tekstual…… 51
C. Subyek Penelitian……..... 54
D. Jenis dan Sumber Data……. 54
E. Tahap-tahap Penelitian…….……... 55
F. Teknik Pengumpulan Data……..… 56
G. Teknik Analisis Data…… 58
H. Teknik Keabsahan Data…… 66

BAB IV (Penyajian Data)

A. Profil PT. Radio Madinululum Media Sentral FM ……. 68
B. Program-program……..... 79
C. Biodata Kiai Haji Yazid Bustomi…… 84
D. Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi……..……. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data……..... 104

BAB V (Penutup)

A. Kesimpulan…….. 106
B. Saran …… 107

Daftar Pustaka

Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan atau bisa disebut amar ma'ruf nahi munkar. Adapun bentuk dari dakwah beragam macamnya. Bisa berupa bil-lisan, bil-hal, bil-mal, dan sebagainya. Contoh dari bil-lisan dapat dengan mudah kita jumpai pada acara ceramah-ceramah agama, kultum, serta khotbah Jum'at. Sedangkan dakwah bil-hal atau dakwah dengan perbuatan bisa kita lihat pada orang-orang yang berbuat, bersikap, berperilaku baik, serta orang-orang yang menjadi relawan penolong bencana. Dan dakwah bil-mal yaitu orang-orang yang berjuang mensyiarkan islam melalui harta, seperti shodaqoh, infaq, dan jariyah.

Keanekaragaman model dakwah diatas walaupun bentuknya berbeda, namun tujuannya sama. Yaitu amar ma'ruf nahi munkar, serta tersyiarnya agama islam dengan baik. Selain itu, keragaman tersebut juga dikarenakan kemampuan masing-masing individu yang berbeda. Setiap orang memiliki kapasitas keilmuan dan keterampilan masing-masing, sehingga tidak bisa jika dipaksakan sama antara satu dengan yang lain.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, Allah SWT telah memberikan perintah kepada kita untuk berdakwah dengan hikmah dan tutur kata yang baik.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dakwah merupakan sebuah proses yang telah berlangsung sejak zaman para Nabi dan Rasul, bahkan keberadaan Islam di Nusantara ini juga tak lepas dari kegiatan dakwah para ulama' terdahulu. Di pulau Jawa kita bisa mengenal Wali Songo sebagai penyebar agama Islam yang notabenenya juga merupakan penerus para Nabi dan Rasul terdahulu.

Dalam mensyi'arkan ajaran Islam ini masing-masing para ulama tentunya memiliki beberapa kesamaan materi yang disampaikan yaitu tentang akidah, syari'at, dan akhlaq. Ketiga hal inilah yang menjadi fokus perhatian para ulama terdahulu. Namun dalam penerapan mana yang terlebih dahulu diajarkan, masing-masing tentunya memiliki metodenya sendiri.

Jika zaman dahulu model dakwahnya konvensional-pondok pesantren salafiyah dan ceramah agama-, maka seiring dengan perkembangan zaman, maka model dakwahpun juga berkembang. Pesantren yang dahulu kita kenal kolot dan ketinggalan zaman, sekarang sudah banyak yang berbenah tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan khas pesantren.

Media berdakwahpun juga mulai berkembang dari yang semula konvensional (pidato dan ceramah), berlanjut ke media tulisan (surat kabar, majalah, tabloid), dan elektronik (televesi dan radio), dan internet. Keberadaan new-media tersebut menjadikan proses dakwah menjadi lebih mudah, karena tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada halangan serta batasan jarak maupun wilayah. Tentu saja hal ini menyebabkan sasaran dakwah lebih luas dan beragam penerimanya.

Akhirnya banyak pemodal yang mendirikan media dan menayangkan maupun memutar aneka program-program terbaiknya untuk menarik minat masyarakat, salah satunya adalah dakwah. Wajar saja jika banyak stasiun radio maupun televisi yang masing-masing berlomba membuat suatu program acara yang semenarik mungkin. Bagi media muslim, program keagamaan sudah menjadi kewajiban yang harus diputar secara kontinu, baik perhari maupun perjam, karena secara tidak langsung ini juga menjadi icon media tersebut.

Media radio yang tergolong konvensional saat ini juga terus berinovasi agar minat pendengarnya tidak hilang dan berganti ke media lain, apalagi saat ini persaingan antar stasiun radio begitu banyak, termasuk di daerah-daerah seperti Kabupaten Tulungagung. Salah satu stasiun radio yang mensyi'arkan ajaran Islam ialah MDS FM. Stasiun radio ini berada satu komplek dengan pesantren Madinul Ulum yang beralamat di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Sebagai salah satu radio muslim yang ada di kawasan selatan, setiap hari stasiun ini selalu memutar kajian-kajian tentang agama Islam.

Kajian kitab syarkhul khikam dengan tema "Permintaan Efektif" menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Program ini diputar pada Selasa, 17 September 2017 pukul 11:30-12:00 WIB di saluran 91.3 dan 91.7 MHz. Sekilas materi yang disampaikan dalam tema ini ialah tentang bagaimana permintaʼan yang efektif kepada Allah SWT. "Jika kita berdoʼa dengan mengharapkan sesuatu seperti rumah, rezeki, ilmu, dll atas kehendak sendiri kepada Allah, apabila tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikabulkan oleh Allah maka kita akan merasa jauh dari Allah. Namun, jika kita berdo'a seperti "ya Allah, jika jalan yang aku tempuh ini benar, maka lancarkanlah, namun jika tidak, maka selamatkanlah", maka apabila dikabulkan maupun tidak oleh Allah, orang tersebut tidak merasa gagal sedikitpun. Karena ia sadar bahwa ini adalah kehendak Allah SWT".

Penelitian ini layak dilakukan karena belum pernah ada yang meneliti program di radio ini sebelumnya, dan materi yang dikaji merupakan salah satu hal yang sering kita lakukan sehari-hari. Sehingga peneliti mengambil judul "**Pesan Dakwah Kiai Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung (Analisis Wacana Van Dijk)"**. Semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi instansi dan kampus UINSA Surabaya, serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi yang membacanya.

2. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana rumusan teori dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Kiai Yazid Bustomi pada Program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung?

3. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil suatu tujuan, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengetahui rumusan teori dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Kiai Yazid Bustomi pada Program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoritis:

Manfaat penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangsih bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah kazanah keilmuan program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas, dan segenap civitas akademika dimanapun berada.

b. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi dalam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi sumber informasi tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam program kajian kitab kuning Radio MDS FM yang masih belum diketahui sebelumnya oleh masyarakat umum.

5. Konseptualisasi

a. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut sebagai *maudlu' al-da'wah* (موضوع الدعوة). Istilah pesan dakwah lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat menjelaskan tentang isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah[1].

Sumber utama pesan dakwah ialah Al-Qur'an dan Hadits sedangkan pesan penunjang ialah selain Al-Qur'an dan Hadits. "Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah asal tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits" (Moh. Ali Aziz: 2015). Berikut beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selain Al-Qur'an Hadits:

i. Pendapat para sahabat Rasulullah SAW

Merupakan orang yang pernah hidup semasa dengan Nabi Muhammad SAW, pernah ketemu dan beriman kepadanya. Pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi karena mereka dekat dan belajar langsung dari Nabi SAW.

ii. Pendapat para ulama

Ulama' yang dimaksud dalam hal ini ialah orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Selain itu, kita harus menghindari pendapat ulama yang buruk. Yaitu ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan Hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dengan tindakan.

[1] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Prenadamediagroup, Jakarta, 2015, hal. 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Hasil penelitian ilmiah

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits bisa lebih kita pahami secara mendalam dan luas setelah dibantu oleh hasil penelitian ilmiah.

iv. Kisah dan pengalaman teladan

Bercerita tentang pengalaman baik pribadi atau orang lain terkait dengan topik berguna untuk memudahkan mitra dakwah memahami konsep ataupun hal-hal yang disampaikan pendakwah.

v. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa tentang suatu kejadian atau peristiwa yang mana kejadiannya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Serta hanya berita benarlah yang patut dijadikan pesan dakwah.

vi. Karya sastra

Pesan dakwah juga perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, lagu, dll.

vii. Karya seni

Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (audio/diucapkan), maka karya seni dalam dakwah banyak menggunakan komunikasi non verbal (visual/diperlihatkan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tema yang disampaikan, pesan dakwah tidaklah berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Endang Syaifudin Anshari (1996: 71) membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

i. Akidah yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para Rasul Allah, dan iman kepada *qadla'* dan *qadar*.
ii. Syariah yang meliputi ibadah dan mu'amalah.
iii. Akhlak, seperti akhlak kepada *al-khaliq*, dan *makhuq* (manusia dan bukan).

b. Radio

Radio adalah media massa elektronik pertama dan juga medium penyiaran nasional pertama[2] Radio ialah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena di pancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara. Radio tepatnya radio siaran (radio broadcast), merupakan salah satu jenis media massa yakni sarana atau saluran komunikasi massa. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.

Radio MDS FM merupakan salah satu stasiun radio muslim yang beralamat di jalan raya Sukomakmur no. 73 kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Radio ini satu komplek dengan studio Madu TV dan Pesantren Madinul Ulum, sehingga segala aktivitas pondok maupun stasiun televisi dan radio bisa saling terlihat.

[2] Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, PT. Gelora Aksara Pratama, 2012, hal. 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti radio pada umumnya, setiap hari radio ini mengadakan siaran live, dan menyajikan info-info hangat. Baik seputar kesehatan, hiburan, pendidikan, maupun keagamaan. Pendengarnya juga beragam. Baik pria maupun wanita, berbagai lapisan pendidikan, usia, dan pekerjaan.

Setiap Radio tentu memiliki suatu program, ada yang memiliki program jalan-jalan, berita, kisah unik, lalu-lintas, dan lain sebagainya. Begitupun radio MDS FM Tulungagung, karena merupakan radio muslim, maka terdapat program religi yang dihadirkan pada pendengar.

Program Kajian Islami merupakan Sebuah kajian Agama Islam yang mengupas kitab-kitab khas pondok Pesantren yang dikemas sedemikian rupa agar tetap bisa diterima oleh semua kalangan pendengar MDS FM agar menyejukan hati dan segarkan jiwa mereka.[3]

c. Masyarakat Pendengar Radio

Pengertian masyarakat secara umum ialah sejumlah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan , dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga melahirkan budaya dengan satu kesatuan kriteria dalam memiliki sistem hidup bersama[4].

Adapun definisi para ahli tentang masyarakat ialah sebagai berikut:

i. Mac Iver & Page

Masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama dari berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-

[3] http://www.radiomdsfm.com/jadwal-program-siaran.html
[4] Syahrial Syarbaini & Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita sebut masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial. Dan masyarakat selalu berubah.

ii. Ralph Linton

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

iii. Nadel

Suatu kumpulan manusia yang terikat dalam satu kesatuan, yaitu yang bertindak secara terintegrasi dan tetap serta bersifat kekal dan stabil.

iv. Selo Soemardjan

Masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Radio merupakan salah satu bentuk media massa, yaitu media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Massa memiliki beberapa unsur penting, yaitu: [5] Terdiri dari masyarakat dalam jumlah yang besar, memiliki jumlah yang besar sehingga tidak bisa dibedakan antara satu dengan yang lain dan sukar diorganisir, sebagian

[5] Burhan Mungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar anggota massa memiliki pandangan negatif terhadap pemberitaan media massa, merupakan refleksi dari kehidupan sosial secara luas.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah Prosedur pencariaan data yang meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisis.[6]

a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, dan data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif.[7] Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (Isaac & Michael: 18)[8].

b. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Radio MDS FM 91.3 MHz Tulungagung. Alasan peneliti memilih stasiun radio ini sebagai subyek ialah karena peneliti sempat magang di tempat ini dan merupakan salah satu radio muslim di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah seputar pesan dakwah dalam program Kajian Islami radio MDS FM Tulungagung yang berupa audio dan info online dari website resmi www.radiomdsfm.com. Kajian kitab

[6] Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana,1997, hal.59.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatf R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 8.
[8] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syarkhul khikam dengan tema "Permintaan Efektif" menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Program yang diputar pada Selasa, 17 September 2017 pukul 11:30-12:00 WIB di saluran 91.3 dan 91.7 MHz akan peneliti analisis menggunakan analisis wacana Van Dijk.

d. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana penelitian dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya dapat mengambil keputusan yang berupa kesimpulan, bagaimana hasil penelitiannya dapat memecah masalah atau tidak[9].

i. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahap pertama yang berisi kegiatan pembuatan proposal penelitian, penentuan lokasi, pengurusan izin penelitian, pencarian informasi terkait, dan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

ii. Tahap Lapangan

Merupakan tahap pengeksekusian penelitian dan peneliti mencari data-data di lapangan berkaitan dengan subyek skripsi.

iii. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Merupakan tahap yang berisiskan indentifikasi, klarifikasi, dan pengambilan kesimpulan.

iv. Tahap Penulisan Laporan

[9] Cholid Nurboko, *Metode Penelitian cet I*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997, hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap terakhir penelitian yang mewajibkan peneliti menulis laporannya secara terperinci sesuai dengan prosedur kepenulisan yang baik.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis wacana Van Dijk. Analisis wacana menekankan bahwa wacana juga merupakan bentuk interaksi. Dalam wicara atau percakapan, bentuk-bentuk wacana interaksional juga relevan untuk di analisis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi, yang harus juga diamati (Eriyanto, 2001:221)[10].

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana dalam struktur dan elemen sebagai berikut[11]:

Tabel 1.

No.	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1	Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
2	Superstruktur	Skema (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
3	Struktur Mikro	Semantik (makna yang ingin	Latar, detail,

[10] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 73
[11] Ibid, hal. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		ditekankan)	maksud, praanggapan, nominalisasi
		Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
		Stilistik (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
		Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

g. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh kredibel dan valid, perlu diadakan uji kredibilitas dan validitas data. Beberapa hal yang rencananya peneliti lakukan ialah: peningkatan ketekunan dan triangulasi.

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan penelitian, untuk mudah memahami penulisan penelitian. Berikut susunan penelitian dalam skripsi ini:

a. Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, serta sistematik pembahasan.

b. Bab II: Kerangka teoritik yang berisikan kajian pustaka, kajian teoritik serta penelitian terdahulu dan relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bab III Metode Penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksanaan keabsahan data.
d. Bab IV: Penyajian data dan analisis data yang meliputi deskripsi, obyek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan.
e. Bab V: Penutup kesimpulan dan saran.

8. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu penelitian tidak lepas dengan adanya suatu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun kajian terdahulu yang dipilih oleh peneliti yaitu:

a. Ani Tri Lestari, "Radio Sebagai Media Dakwah : Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah Di Surabaya", 2009, UINSA Surabaya.
b. Lailatul Fajriyah, "Analisis Isi Dakwah Pada Program Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya", 2009, UINSA Surabaya.
c. Luqman Afrizal Ilmi, "Strategi Dakwah Radio Madani FM Kepada Masyarakat Kabupaten Bojonegoro Melalui Program Pengajian Ahad Pagi" 2017, UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pesan Dakwah

1. Pesan

Orbe dan Bruess menyatakan bahwa pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang telah di-*encode* oleh pengirim atau di-*decode* oleh penerima. Sedangkan menurut KBBI pesan adalah, perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain[12].

DeVito dalam buku Liwileri menyatakan bahwa pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspons oleh penerima. Apabila pesan ini berupa tanda, maka kita dapat membedakan tanda alami, yang artinya adalah tanda yang diberikan oleh lingkungan fisik yang sudah dikenal secara universal[13]. Sebagai contoh ialah guntur merupakan tanda hujan akan turun, adanya asap menandakan bahwa ada api, dan sebagainya.

Kita menafsirkan pesan yang bertanda secara detonatif. Ada pula tanda yang dibuat oleh manusia, tanda seperti ini tidak mempunyai hubungan langsung dengan objek yang akan dijelaskan sehinga sering disebut sebagai simbol. Jika tanggapan terhadap tanda harus kita berikan secara detonatif, maka simbol harus dimaknai secara konotatif.

---

[12] kbbi.web.id/pesan.
[13] Alo Liwileri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Kencana Prenadamediagroup, Jakarta, 2011, hal. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disebut konotatif karena pemaknaan terhadap tanda dikaitkan dengan konvensi manusia tentang simbol-simbol ini, karena itu simbol sering disebut sebagai *the emotional association*.

Terdapat dua hal pokok yang tekandung dalam makna pesan, yaitu:

a) *Content meaning*: merupakan makna literal suatu pesan yang seringkali ditampilkan secara verbal. Biasanya makna seperti ini mudah dipahami karena pesan selalu diucapkan atau ditulis dengan menggunakan bahasa yang sama diantara pengirim dan penerima.
b) Relationship meaning: merupakan makna pesan yang yang harus dipahami secara emosional (konotasi). Biasanya pesan yang dikirimkan atau diterima hanya bisa dipahami oleh para pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu.

Pesan-pesan juga mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

a) *Origin*, pesan asli karena pesan ini merupakan simbol atau tanda yang berasal dari lingkungan fisik di sekitarnya. Hal ini untuk membedakan antara pesan yang diciptakan melalui komunikasi intrapersonal dan interpersonal.
b) *Mode*, merupakan pesan yang tampil dalam bentuk visualisasi sehingga memungkinkan indra manusia memberikan makna etrhadap pesan ini.
c) *Physical character*, adalah pesan yang memiliki ukuran, warna, kecerahan, dan intensitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) *Organization*, yaitu pesan yang mengandung ide atau pendapat. Supaya pesan ini mudah dimengerti, maka pengirim menyusun (mengorganisasikan) pesan ini berdasarkan kriteria tertentu.

e) *Novelty*, atau kebaruan, kemutakhiran. Yaitu pesan yang mudah diterima karena ditampilkan secara khas, atau pesan yang tampil beda, sehingga mudah menggugah indra manusia.

2. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, *da'wah* (الدعوة). Dari ketiga huruf *dal, 'ain, wawu* ini terbentuklah beberapa kata dengan ragam makna. Makna tersebut antara lain adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi. (Ahmad Warson Munawwir, 1997: 406).

Terdapat sepuluh macam makna dakwah dalam Al-Qur'an[14], yaitu:

a) Mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, kepada jalan surga maupun neraka. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 221:

وَلا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَّ وَلأَمَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ

وَلا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ

[14] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Prenadamediagroup, Jakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mu'min lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mu'min lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

b) Do’a, seperti dalam surat Ali Imron ayat 38:

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Artinya: Di sanalah Zakariya mendo'a kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do'a".

c) Mendakwa atau menganggap tidak baik, seperti dalam surat Maryam ayat 91:

أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا

Artinya: Karena mereka menda'wakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengadu, seperti dalam surat Al-Qamar ayat 10:

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ

Artinya: Maka dia mengadu kepada Tuhannya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah (aku).

e) Memanggil atau panggilan, sebeagaimana dalam surat Ar-Rum ayat 25:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِنَ الأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).

f) Meminta, seperti dalam surat Shad ayat 51:

مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ

Artinya: di dalamnya mereka bertelekan sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.

g) Mengundang, seperti dalam surat Al-Qashash ayat 25:

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya: Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap mu memberi minum kami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya dan menceritakan kepadanya cerita, Syu'aib berkata: Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu.

h) Malaikat Israfil sebagai penyeru, dalam surat Thaha ayat 108:

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلا تَسْمَعُ إِلا هَمْسًا

Artinya: Pada hari itu manusia mengikuti penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.

i) Panggilan nama atau gelar, seperti dalam surat An-Nur ayat 63:

لا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian. Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung, maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.

j) Anak angkat, yang terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 4:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمُ اللائِي تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ذَلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ

Artinya: Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya, dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zhihar itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu. Yang demikian itu hanyalah perkataanmu dimulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan.

Jika hal diatas merupakan beberapa makna dakwah yang terdapat dalam Al_Qur'an, maka berikut merupakan definisi pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli[15], yaitu:

a) Abu Bakar Zakariya (1962: 8), dakwah ialah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.
b) Syekh Muhammad Al Rawi (1972: 12), dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketetapan hak dan kewajibannya.

[15] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Prenadamediagroup, Jakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Syekh Ali bin Shalih al-Mursyid (1989: 21), dakwah yaitu sistem yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kebajikan, dan petunjuk (agama) sekaligus menguak berbagai kebathilan beserta media dan metodenya melalui sejumlah teknik, metode, dan media yang lain.

d) Syekh Muhammad al-Ghazali (dalam Al-Bayanuni, 1993:15), dakwah adalah program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia di semua bidang, agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.

e) Toha Yahya Omar (1992:1), dakwah Islam adalah mengajak, manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

f) Musyawarah Kerja nasional–IPTDI, Jakarta (1968). Dakwah merupakan mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok, atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.

g) Aboebakar Atjeh (1971: 6), dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.

h) Masdar Helmy (1973: 31), dakwah yaitu mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

i) Anwar Masy'ari (1981: 9) dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktifitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah, *amar ma'ruf nahi munkar* untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah SWT.

j) Hafi Anshori (1993: 11) dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT.

k) Jamaluddin Kafie (1993: 28), dakwah merupakan suatu sistem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segolongan umat Islam sebagai aktualisasi *imaniyah* yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan *fitrah* seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa, dan masyarakat, supaya dapat memengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

l) M. Arifin (1993: 6), dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan dalam bentu lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.

m) Nur Syam (2003: 2), dakwah adalah proses merealisasikan ajaran Islam dalam dataran kehidupan manusia dengan strategi, meodologi, dan sistem dengan mempertimbangkan dimensi religio-sosio-psikologis, individu atau masyarakat agar target maksimalnya tercapai.

n) Moh. Ali Aziz (2015: 19), dakwah adalah kegiatan peningkatan Iman menurut syari'at Islam.

3. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai *maudlu' al-da'wah*(موضوع الدعوة). Istilah pesan dakwah lebih tepat menjelaskan tentang isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah[16].

Sumber utama pesan dakwah ialah Al-Qur'an dan Hadits sedangkan pesan penunjang ialah selain Al-Qur'an dan Hadits. "Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah asal tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits" (Moh. Ali Aziz: 2015). Berikut beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selain Al-Qur'anHadits:

viii. Pendapat para sahabat Rasulullah SAW

Merupakan orang yang pernah hidup semasa dengan Nabi Muhammad SAW, pernah ketemu dan beriman kepadanya. Pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi karena mereka dekat dan belajar langsung dari Nabi SAW.

ix. Pendapat para ulama

Ulama' yang dimaksud dalam hal ini ialah orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Selain itu, kita harus menghindari pendapat ulama yang buruk. Yaitu ulama yang tidak berpegang pada Al-

[16] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Prenadamediagroup, Jakarta, 2015, hal. 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an dan Hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dengan tindakan.

x. Hasil penelitian ilmiah

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits bisa lebih kita pahami secara mendalam dan luas setelah dibantu oleh hasil penelitian ilmiah.

xi. Kisah dan pengalaman teladan

Bercerita tentang pengalaman baik pribadi atau orang lain terkait dengan topik berguna untuk memudahkan mitra dakwah memahami konsep ataupun hal-hal yang disampaikan pendakwah.

xii. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa tentang suatu kejadian atau peristiwa yang mana kejadiannya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Serta hanya berita benarlah yang patut dijadikan pesan dakwah.

xiii. Karya sastra

Pesan dakwah juga perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, lagu, dll.

xiv. Karya seni

Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (audio/diucapkan), maka karya seni dalam dakwah banyak menggunakan komunikasi non verbal (visual/diperlihatkan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi atau isi pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan dakwah. dalam buku *Ilmu Dakwah*, secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi masalah pokok, yaitu:

iv. Akidah yang meliputi:
   a. Iman kepada Allah SWT.
   b. Iman kepada para Malaikat-Nya.
   c. Iman kepada kitab-kitab Allah.
   d. Iman kepada para Rasul Allah.
   e. Ima kepada hari akhir.
   f. Iman kepada *qadla'* dan *qadar*.

v. Syariah yang meliputi:
   a. Ibadah: thaharah, sholat, zakat, puasa, dan haji.
   b. Mu'amalah: hukum perdata dan hukum publik.

vi. Pesan akhlak yang meliputi:
   a. Akhlak terhadap Allah SWT.
   b. Akhlak terhadap makhluk Allah SWT:
      i. Akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat umum).
      ii. Akhlak terhadap yang bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya).

Ali Yafie menyebutkan bahwa pesan dakwah terbagi menjadi lima pokok yang meliputi:

a) Masalah kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

b) Masalah manusia

Pesan dakwah ini adalah menempatkan manusia pada posisi yang mulia dan harus dilindungi secara penuh. Dalam hal ini, manusia ditempatkan dalam dua status, yaitu:

i. *Ma'sum*, yaitu memiliki hak hidup, hak memiliki, hak berketurunan, hak berpikir sehat, dan hak untuk menganut sebuah keyakinan.

ii. *Mukhalaf*, yaitu diberi kehormatan untuk menegaskan Allah SWT yang mencakup:

- Pengenalan yang benar dan pengabdian yang tulus kepada Allah SWT.
- Pemeliharaan dan pengembangan dirinya dalam perilaku dan perangai yang luhur.
- Memelihara hubungan yang baik, damai, dan rukun dengan lingkungannya.

c) Masalah harta benda

Pesan dakwah dalam hal ini lebih kepada penggunaan harta benda untuk kehidupan manusia dan kemaslahatan ummat.

d) Masalah ilmu pengetahuan

Dakwah Islam sangat mengutamakan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan. Pesan ilmu pengetahuan ini disampaikan melalui tiga jalur ilmu, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Mengenal baca tulis.

ii. Penalaran dalam penelitian dan rahasia-rahasia alam.

iii. Ekspedisi ilmiah.

e) Masalah akidah

Akidah dalam pesan utama dakwah, memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan lain, yaitu:

i. Keterbukaan melalui kesaksian (*syahadat*).

ii. Cakrawala yang luas degan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam, bukan kelompok atau bangsa tertentu.

iii. Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah yang meliputi ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.

iv. Ketuhanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

Dari semua penjelasan diatas, yang terpenting ialah konteks penyampaian ayat-ayat Allah SWT berangkat dari persoalan masyarakat.

Sebuah pesandakwah yang tersusun rapi dan tertib akan menciptakan suatu suasana yang *favorable*, membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian pesan yang jelas, sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok, dan menunjukkan pokok-pokok pikiran secara logis. Dalam hal ini pengorganisasian pesan ddapat meliputi urutan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Deduktif: urutan yang dimulai dengan penyajian gagasan utama, kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, menyimpulkan, dan disertai bukti.
b) Kronologis: pesan disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
c) Logis: suatu pesan yang disusun berdasarkan sebab-akibat atau akibat-sebab.
d) Spasial: suatu pesan yang disusun berdasarkan tempat, pesan ini akan berkaitan langsung dengan subjek geografis keadaan fisik lokasi.
e) Tipikal: pesan yang diurutkan berdasarkan topik pembicaraan.

B. Radio

1. Sejarah Media Penyiaran

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri.

Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatau industri dimulai di Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran dunia dan juga sejarah penyiaran di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya hertz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Sebuah perang Dunia I meletus, Reginald Fessenden dengan bantuan perusahaan General Electrik (GE) Corporation Amerika berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat mengirimkan suara manusia dan juga musik. Sementara itu tabung hampa udara yang ketika itu bernama audion berhasil pula diciptakan. Penemuan audion menjadikan penerimaan gelombang radio menjadi lebih mudah.

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.

Peran radio dalam penyampaikan pesan mulai diakui pada tahun1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesawat radio yang pertama kali diciptakan, memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena mengguanakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar. Menggunakan pesawat radio ketika itu, membutuhkan kesabaran dan pengetahuan elektronik yang memadai.

Tahun 1926, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan tenaga listrik yang ada dirumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua knop untuk mencari sinyal, antenna dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furniture. Tahun 1925 sampai dengan tahun 1930, sebanyak 17 juta pesawat radio terjual kepada masyarakat dan dimulailah era radio menjadi media massa[17].

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng –iseng sebagai bagaian dari hobi, membangun sebuah pemancar radio di garasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrumen musik yang dimainkan putranya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil mendapatkan banyak pendengar seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya sebagai stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin juga di dunia.

Seiring dengan munculnya sebagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam

[17] Joseph R Dominick, *The Dynamics of Mass Communication*, Media in The Digital Age, Seventh Edition, McGraw Hill, Boston, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi masyarakat. Pada tahun 1938, masyarakat Manhattan, New Jersey, Amerika Serikat panik dan geger serta banyak yang mengungsi keluar kota ketika stasiun radio CBS menayangkan drama radio yang menceritakan makhluk ruang angkasa menyerang bumi. Meskipun sudah dijelaskan bahwa peristiwa serbuan itu hanya dalam siaran radio, namun kebanyakan penduduk tidak langsung percaya. Dalam sejarah siaran, peristiwa itu dicatat sebagai efek siaran paling dramatik yang pernah terjadi.

2. Radio Jaringan

Menyusul keberhasilan Frank Conrad membangun stasiun radio pertama, stasiun radio lainnya bermunculan diberbagai wilayah di Amerika. Stasiun radio menyiarkan program informasi dan hiburan kepada masyarakat diwilayahnya (stasiun lokal). Pada umumnya berbagai stasiun radio itu memproduksi sendiri programnya.

Awalnya stasiun radio tidak terlalu mempersoalkan biaya produksi programnya, namun lama-kelamaan mereka merasakan bahwa anggaran untuk produksi program menjadi beban yang semakin berat. Kondisi ini menimbulkan gagasan untuk membangun siaran radio dengan sistem jaringan.

Perusahaan penyiaran National Broadcasting Company (NBC) adalah yang pertama kali membangun sistem jaringan ini pada tahun 1926. Dengan sistem jaringan, NBC menawarkan program kepada berbagai stasiun radio di berbagai wilayah yang bersedia menjadi anggota jaringan (stasiun afiliasi). Dengan demikian, berbagai stasiun radio saling terhubung satu sama lain sehingga membentuk jaringan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditinjau dari perrspektif ekonimis dan bisnis, sistem ini dinilai lebih menguntungkan.melalui sistem jaringan, sejumlah stasiun radio secara bersama-sama menanggung biaya produksi program dan menyiarkannya secara bersama-sama pula. Biaya yang harus dikeluarkan dengan cara ini akan jauh lebih murah dari pada memproduksi program secara sendiri-sendiri.

Sistem jaringan ini juga lebih menarik bagi pemasang iklan karena bisa mendapatkan audien yang secara geografis lebih luas. Dana yang diperoleh dari iklan memungkinkan radio jaringan memproduksi program bermutu dengan mengundang artis-artis terkenal pada masanya untuk berpartisipasi memproduksi program radio.

3. Munculnya Radio FM

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (amplitudo modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (statik).

Armstrong kemudian mendemonstrasikan penemuannya itu kepada David Sarnoff, pemimpin perusahaan Radio Corporation America (RCA) yang merupakan perusahaan pembuat pesawat radio sistem AM, agar dapat dikembangkan lebih lanjut. Namun RCA ternyata lebih tertarik untuk mengembangkan televisi. Karena ditolak, Armstrong kemudian menjual hak atas temuannya itu kepada beberapa perusahaan lain.

Sarnoff yang menyadari kekeliruannya berusaha kembali mendekati Armstrong dan menawarkan satu juta dolar suatu jumlah yang sangat besar ketika itu untuk membeli hak atas radio FM, namun karena merasa kecewa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Armstrong menolaknya. Sayangnya penemuan Armstrong itu belum sempat dikembangkan secara sempurna karena meletusnya Perang Dunia II.

Selain karena perang, pengembangan radio FM juga tetunda karena kalangan industri ketika itu lebih tertarik untuk mengembangkan televisi. Radio FM baru muncul di masyarakat pada awal tahun 1960-an seiring dengan dibukanya beberapa stasiun radio FM. Stasiun radio FM memanfaatkan keunggulan suara FM dengan memutar music *rock* karena dinilai cocok dengan frekuensi FM.

Peran radio jaringan mulai menurun seiring dengan munculnya televisi salah satu bentuk baru media masa. Jumlah stasiun media lokal yang berafiliasi dengan stasiun radio jaringan turun tajam menjadi 50 persen pada tahun 1955 dari sebelumnya 97 persen pada tahun 1947. Stasiun radio lokal semakin banyak yang meninggalkan stasiun jaringannya ketika peran telivisi sudah semakin nyata sebagai media massa baru dengan cakupan siaran yang luas. Terlebih lagi stasiun televisi ketika itu juga mulai menerapkan sistem jaringan.

Pemasangan iklan kini memindahkan dana iklannya ke televisi. Pada tahun 1960, seluruh program yang di buat oleh radio jaringan dan sangat terkenal pada masa jayannya dahulu, seperti program komedi dan drama yang dimainkan oleh bintang terkenal secara resmi berakhir.

Stasiun radio mulai memproduksi acaranya sendiri dan berkonsentrasi untuk mendapatkan iklan dari pemasangan iklan lokal. Stasiun radio ketika itu berupaya mencari cara, bagaimana agar merekadapat hidup berdampingan dengan telivisi. Salah satu radio di Midwest, Amerika Serikat (AS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bereksperimen dengan mengamati volume penjualan album rekaman pada sejumlah toko penjualan album dan kemudian memutar lagu-lagu yang paling banyak dibeli orang di stasiun radionya.

Hasil eksperimen ini sangat bagus. Pendengar sangat menyukai lagu-lagu yang disiarkan dan lahirlah format siaran radio pertama yaitu, Top 40. Keberhasilan ini kemudian melahirkan berbagai format siaran lainnya yang ternyata juga sukses.

5. Radio Digital Terestrial

Sejak akhir tahun 2002, 450 stasiun radio telah memulai penyiaran radio digital terestrial. Dua ribu stasiun radio lain telah berkomitmen untuk menerapkan teknologi ini. Bersandar pada kompresi teknologi digital yang dinamakan *in-band-onchannel* (IBOC), radio digital terestrial memungkinkan perusahaan penyiaran untuk mentransmisikan tidak hanya sinyal analognya yang biasa, tetapi juga satu atau lebih sinyal digital dengan menggunakan spectrum gelombang yang sudah ada. Dan walaupun IBOC juga meningkatkan konsistensi suara untuk AM dan FM, hampir semua stasiun yang menggunakan teknologi melihat nilai terbesarnya terletak pada layanan bayaran, sebagai contoh, langganan pengiriman data. Para pendukung IBOC secara optimis memprediksi bahwa radio digital terestrial akan menggantikan radio analog secara keseluruhan pada tahun 2017 (Fleishman, 2005).

6. Radio Web dan Podcasting

Konvergensi radio dengan teknologi digital terlihat sangat jelas dan memiliki potensi yang sangat mendasar dalam bentuk radio web, (penghantaran “radio” secara langsung pada pendengar individual melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet), dan *poadcasting* (perekaman dan pengunduhan file audio yang disimpan dalam *server*) atau dalam istilah penulis teknologi majalah *Fortune*, Peter Lewis, "Pemberontakan terhadap kebosanan akan iklan radio, demonstrasi perubahan waktu dalam mendengarkan radio, sama seperti TiVo memungkinkan perubahan waktu dalam menonton televisi, perayaan akan kekuatan internet yang mengizinkan individu untuk menawarkan suara mereka sendiri kepada khalayak global yang dilakukan secara serentak" (2005: 204).

Pertama, radio Web. Puluhan ribu "stasiun radio" ada di dalam web dalam satu bentuk dari dua bentuk yang ada. *Siaran radio simultan* (*radio simulcast)* merupakan bentuk radio Web tradisional, di mana stasiun yang berada di udara mentransmisikan sinyal gelombangnya secara online. Beberapa hanya membentuk ulang penyiaran aslinya, namun umumnya siaran radio simultan memasukkan informasi tambahan. Seperti lirik lagu dan informasi biografi artis dan tanggal-tanggal konser. Untuk menemukan salah satu dari 20.000 lebih siaran radio simultan online di seluruh dunia, dapat dilakukan dengan hanya mencari di Web dengan menggunakan alamat stasiun radio atau mencari di radio-directory.com atau www.live365.com

Bitcasters, stasiun radio yang hanya ada di Web, hanya bisa diakses secara online. Ribuan stasiun yag hanya ada dalam Web biasanya merupakan radio yang beroperasi tanpa iklan seperti www.spinner.com yang menawarkan banyak saluran musik, bebas iklan dan perbincangan DJ; atau mungkin saja stasiun tersebut merupakan *bitcast* yang memiliki target khalayak yang sangat sempit, seperti www.khaha.com (sebuah stasiun radio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komedi di Los Angels) dan www.cprextreme.com penyiaran Webcasting Kristen dari Glendale, California). Untuk mengakses radio Web, para pengguna internet harus memiliki perangkat lunak *file compression* seperti RealPlayer (tersedia secara gratis di www.real.com) yang memungkinkan dilakukannya *streaming*, pengunduhan dan pengaksesan-memainkan-secara serentak data audio atau video digital.

Berbeda dengan *bitcast, podcast* tidak memrlukan perangkat lunak untuk streaming karena ditempatkan secara online. Podcast dapat diunduh, dan secara sengaja maupun otomatis (biasanya dengan berlangganan), dan di masukkan ke semua peralatan digital yang memiliki MP3, termasuk PC, laptop, dan iPod. Perangkat lunak pengunduhan yang diperlukan tersedia secara online dan gratis pada www.ipodder.org. anda mungkin sudah mimiliki perangkat lunak yang diperlukan untuk mengunggah dan merekam, perekam gratis Audicity MP3 sudah termasuk di dalam Windows. Perangkat lunak ini juga tersedia bagi PC Macintosh dan semua yang terkait dengan system operasi Linux.

Hampir 10.000 prodcaster saat ini sudah online, dan poadcaster-poadcaster tersebut sudah mencakup semua topik yang mungkin muncul, yang dapat menjadi perhatian individu ataupun organisasi. Dan ketika podcasting sudah dimulai pada tahun 2004 karena adanya ketertarikan individual, blogger audio, orag-orang yang ingin menjadi DJ, dalam setahun mereka telah bergabung bersama “professional” podcaster, seperti perusahaan rekaman, stasiun radio komersial dan publik, dan perusahaan media yang besar misalnya ESPN, CNN, Bravo, dan Disney. Para ahli teknologi meyakini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa pada tahun 2010, ketika pemutar MP3 menjadi lebih popular dan akses *broad band* internet sudah semakin luas, podcasting akan menjadi penggunaan Web standar pada 12,3 juta rumah di Amerika (Ho, 2005).

7. Radio Penyiaran di Indonesia

Tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia-Belanda Prof. Komnas dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun relai di Malabar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan NIROM.

Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Nederland Indische Verenigning Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Birdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.

Massa penjajahan Jepang, tidak banyak catatan kegiatan amatir radio yang dapat dihimpun. Kegiatan radio dilarang oleh pemerintah jajahan Jepang, namun banyak diantaranya yang melakukan kegiatannya di bawah tanah secara sembunyi-sembunyi dalam upaya mendukung perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Akhir tahun 1945 tercatat seorang amatir radio bernama Gunawan berhasil menyiarkan naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan perangkat pemancar radio sederhana buatan sendiri. Tindakan itu sangat dihargai Pemerintah Indonesia. Radio milik Gunawan menjadi benda yang tak ternilai harganya bagi sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan sekarang di simpan di Museum Nasional Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang menamakan dirinya PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Dan pada periode 1945 hingga 1949 banyak para amatir radio muda yang membuat sendiri perangkat radio *transceiver* yang dipakai untuk berkomunikasi antar pulau Jawa dan Sumatera tempat pemerintah sementara RI berada. Antara tahun 1945 samapai dengan tahun 1950 amatir radio juga banyak berperan sebagai radio laskar.

Periode tahun 1950 hingga 1952 amatir Radio Indonesia membentuk PARI (Perasatuan Aamatir Radio Indonesia). Namun pada tahun1952, pemerintah yang mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali pemancar radio milik pemerintah bagi stasiun yang melanggar dikenakan sanksi subversive.Kegiatan radio amatir dibekukan pada kurun waktu antara tahun1952-1965. Pembekuan tersebut diperkuat dengan UU No.5 tahun1964 yang mengenakan sanksi terhadap mereka yang memiliki radio pemancar tanpa seizin pihak yang berwenang. Namun di tahun 1966, seiring dengan runtuhnya Orde Lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak dapat dibendung lagi.

Tahun 1966 mengudara Radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan Orde Baru. Muncul pula berbagai stasiun laskar Ampera dan stasiun radio lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran. Stasiun-stasiun radio tersebut menamakan dirinya sebagai radio amatir. Pada periode tahun 1966-1967, di berbagai daerah terbentuk organisasi-organisasi amatir radio. Pada 9 juli1968, berdirilah Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rapat yang dihadiri para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang sepakat mendirikan Radio Republik Indonesia (RRI) pada tanggal 11 september 1945 di enam kota. Rapat juga sepakt memilih Dokter Abudulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Selain itu, rapat juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan dengan piagam 11 september1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan funsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI yang antara lain merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran, keyakinan, partai atau golongan.

Dewasa ini, RRI mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke luar negri dalam 10 bahasa. Keculi di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program yaitu, program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai perdesaan, Program Kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan Program III (Pro III) yang menyajikan berita dengan informasi (*News Channel*) kepada masyarakat luas[18].

Dari beberapa paparan mengenai perkembangan media radio dari dahulu hinnga sekarang serta sejarahnya di Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara[19].

[18] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Kencana Prenadamedia group, Jakarta, hal: 9.
[19] Kbbi.web.id/radio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Masyarakat Pendengar Radio

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran atau mitra pesan yang dikirim oleh sumber. Dalam bentuknya, penerima pesan dalam komunikasi bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam kelompok dan massa.

Massa merupakan sekumpulan orang yang banyak sekali (berkumpul di suatu tempat atau tersebar) atau kelompok manusia yang bersatu karena dasar atau pegangan tertentu[20].

Dilihat secara sosiologis, kelompok penerima pesan itu terpancara atau terkumpul pada bentuk-bentuk kelompok manusia yang disebut sebagai:

a) Crowd

Kelompok orang yang berkumpul pada suatu tempat atau ruangan tertentu yang terlibat dalam suatu persoalan atau kepentingan bersama ecara tatap muka (*direct communication*). Dalam hal ini, keanggotaannya bisa bersifat permanen dan temporal. Penerima pesan dalam suatu pengajian bisa disebut dengan *crowd*.

b) Publik

Kelompok yang abstrak dari orang-orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan atau kepentingan yang sama karena mereka terlibat dalam suatu pertukaran pemikiran melalui komunikasi tidak langsung untuk mencari penyelesaian atau kepuasan atas persoalan atau kepentingan mereka. Maka dari itu, publik bukanlah kelompok yang nyata dan tetap, tetapi bersifat elementer dan tidak memiliki tradisi, disiplin, dan peraturan tertentu yang mengikat.

[20] kbbi.web.id/massa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Massa

Massa adalah orang banyak yang sangat heterogen, dan tidak teikat oleh suatu tempat dan interaksinya sangat kurang, demikian pula masalah yang dihadapi masing-masing masih terpencar. Untuk itu, cakupan massa lebih luas daripada *crowd* maupun publik. Hubungan ikatan yang juga lebih longgar, belum ada kesatuan persoalan atau stimulus yang nyata dan sama. Ada perhatian, tetapi masih samar-samar dan individual sebab belum terjadi komunikasi.

Dalam buku *Types of Communication* berdasarkan jenis khalayak, sifat *audience* dapat dikelompokkan menjadi[21]:

a. Khalayak tak sadar: komunikan kadang-kadang tidak menyadari adanya masalah atau tidak tahu pengambilan keputusan.
b. Khalayak apatis: komunikan tahu tentang masalah yang ada, akan tetapi mereka bersikap tak peduli.
c. Khalayak yang tertarik, tapi ragu: komunikan sadar akan adanya masalah, mengetahui bahwa akan mengambil keputusan, tetapi mereka masih meragukan keyakinan terhadap apa yang harus mereka ikuti atau sebuah tindakan yang harus mereka jalani.
d. Khalayak yang bermusushan: komunikan sadar bahwa ada problem atau masalah yang harus diatasi, tetapi mereka menentang usulan dari komunikan.

[21]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hal: 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian masyarakat secara umum ialah sejumlah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan , dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga melahirkan budaya dengan satu kesatuan kriteria dalam memiliki sistem hidup bersama[22].

Adapun definisi para ahli tentang masyarakat ialah sebagai berikut:

v. Mac Iver & Page

Masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama dari berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita sebut masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial. Dan masyarakat selalu berubah.

vi. Ralph Linton

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

vii. Nadel

Suatu kumpulan manusia yang terikat dalam satu kesatuan, yaitu yang bertindak secara terintegrasi dan tetap serta bersifat kekal dan stabil.

[22]Syahrial Syarbaini & Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

viii. Selo Soemardjan

Masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Radio merupakan salah satu bentuk media massa, yaitu media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Massa memiliki beberapa unsur penting, yaitu: [23] Terdiri dari masyarakat dalam jumlah yang besar, memiliki jumlah yang besar sehingga tidak bisa dibedakan antara satu dengan yang lain dan sukar diorganisir, sebagian besar anggota massa memiliki pandangan negatif terhadap pemberitaan media massa, merupakan refleksi dari kehidupan sosial secara luas.

Pendengar radio dalam bahasa ilmu dakwah disebut mad'u, sedangkan dalam bahasa komunikasi bisa disebut dengan komunikan, penerima pesan, khalayak, *audience*, *receiver*. Penerima atau mad'u merupakan elemen paling penting dalam proses komunikasi, karena merekalah yang akan menjadi sasaran komunikasi.

[23]Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah Prosedur pencariaan data yang meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisis[24].

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[25]. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis teks wacana. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, dan data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif.[26] Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (Isaac & Michael: 18)[27].

---

[24] Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana,1997, hal.59.
[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* Bandung: Alfabeta, 2014, Hal. 2.
[26] Ibid, hal. 8.
[27] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teori Analisis Tekstual

1. Wacana

Istilah wacana berasal dari bahasa Inggris *discourse*. Kata *discourse* berasal dari bahasa latin *discursus* yang berarti lari kian-kemari.[28]Ismail Marahimin mengartikan wacana sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urut-urutan yang teratur dan semestinya, dan komunikasi buah pikiran baik lisan maupun tulisan yang resmi dan teratur (Marahimin, 1994:26). Menurut pendapat diatas, sebuah wacana harus mempunyai dua unsur penting, yaitu kesatuan (*unity*) dan kepaduan (*coherence*).

Sebuah tulisan adalah sebuah wacana. Tetapi, apa yang dinamakan dengan wacana itu tidak hanya sesuatu yang tertulis. Seperti yang telah diterangkan dalam kamus *Webster* bahwa sebuah pidato pun juga adalah wacana juga. Sehingga kita mengenal wacana lisan dan wacana tertulis.

Henry Guntur Tarigan juga berpendapat bahwa "Istilah wacana dipergunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan, serta upaya-upaya formal seperti laporan ilmiah, sandiwara, dan lakon" (Tarigan, 1993:23).

Sedangkan Samsuri (Sudjiman, 1993:6) menjelaskan bahwa "wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komuniksai, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan dan dapat pula memakai bahasa tulisan".

[28]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hal: 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengertian lebih sederhana, wacana berarti cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada publik sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas (Lull, 1998:225). Kleden menyebut wacana sebagai ucapan dalam mana seseorang menyampaikan tentang sesuatu kepada pendengar (Kleden, 1997:34).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat dirangkum pengertian wacana sebagai rangkaian ujar atau ranngkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa[29].

2. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan analisis teks media yang melihat "bagaimana (*how*)" pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana, selain mengetahui bagaimana isi teks media, juga tentang bagaimana sebuah pesan disampaikan. Mengutip Eriyanto dalam bukunya tahun 2001, dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna tesembunyi dari suatu teks.

Analisis wacana berbeda dengan analisis isi kuantitatif, antara lain:

a) Dalam analisisnya, wacana lebih ke kualitatif, sedangkan analisis isi pada umumnya kuantitatif. Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks ketimbang penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi.

[29]Ibid, hal: 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Analisis isi kuantitatif pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat *manifest* (nyata), sedangkan analisis wacana justru berpretensi memfokuskan pada pesan *latent* (tersembunyi).

c) Analisis isi kuantitatif hanya dapat mempertimbangkan "apa yang dikatakan (*what*)", tetapi tidak dapat menyelidiki "bagaimana ia dikatakan (*how*)". Dalam kenyataannya, yang penting bukan apa yang dikatakan oleh media, akan tetapi bagaimana dan dengan cara apa pesan dikatakan.

d) Analisis wacana tidak berpretensi melakukan generalisasi. Berbeda dengan analisis isi yang memang bertujuan melakukan generalisasi, bahkan melakukan prediksi. Analisis wacana tidak bertujuan melakukan generalisasi dengan beberapa asumsi. Diantaranya, setiap peristiwa pada dasarnya selalu bersifat unik.

Analisis wacana menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Menurut Van Dijk, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan (*accusation*), atau ancaman (*threat*). Dalam wicara atau percakapan (*conversation*), bentuk-bentuk wacana interaksional juga relevan untuk dianalisis. Misalnya bagaimana seseorang mengganti giliran bicara dan bagaimana mereka menyusun sketsa pembicaraan dalam urutan tertentu.

Model analisis wacana yang dipakai Van Dijk kerap disebut sebagai kognisi sosial, karena mengadopsi dari pendekatan lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Menurut Van Dijk dalam buku Eriyanto: 2001, bahwa penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang yang harus juga diamati.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Radio MDS FM 91.3 / 91.7 MHz yang beralamat di Jalan raya Sukomakmur no. 73 Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih stasiun radio ini sebagai subyek ialah karena program-program yang sering diputar ialah seputar dakwah, dan merupakan salah satu radio muslim di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

D. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah berbentuk audio dalam program Kajian Islami radio MDS FM Tulungagung. Perlu diketahui bahwasanya program ini setiap harinya selalu diputar sebanyak dua kali, yaitu pukul 11:30-12:00 dan pukul 16:00-17:00 WIB. Alasan peneliti memilih tanggal ini ialah karena pada hari ini diputar program dengan judul yang menarik yaitu "permintaan efektif", yang membahas tentang tata cara berdo'a yang baik kepada Allah.

Peneliti mendapatkan file audio rekaman ini ketika menjalani magang profesi di PT. Madinul Ulum Televisi Media Ummat, sehingga peneliti dengan leluasa dapat mengakses materi siaran radio tersebut. Selain itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti juga mendapatkan tambahan informasi secara online dari website resmi www.radiomdsfm.com.

Kajian kitab syarkhul khikam oleh Kiai Haji Yazid Bustomi dengan tema "Permintaan Efektif" menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Program ini diputar pada Selasa, 17 September 2017 pukul 11:30-12:00 WIB di saluran 91.3 dan 91.7 MHz.

E. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana penelitian dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya dapat mengambil keputusan yang berupa kesimpulan, bagaimana hasil penelitiannya dapat memecah masalah atau tidak[30].

1. Tahap Pra Lapangan

   Merupakan tahap pertama yang berisi kegiatan pembuatan proposal penelitian, penentuan lokasi, pengurusan izin penelitian, pencarian informasi terkait, dan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

   Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan selama meneliti, seperti surat izin penelitian dari kampus dan proposal penelitian. Karena objek penelitian berada di lokasi magang, jadi peneliti juga mempersiapkan beberapa program yang akan peneliti teliti. Selain itu, peneliti juga berusaha ,mencari profil dari Kiai Yazid Bustomi.

2. Tahap Lapangan

[30] Cholid Nurboko, *Metode Penelitian cet I*, Jakarta: Bumi Aksara,1997, hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan tahap pengerjaan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih salah satu program, dan mecari data-data terkait radio dan instansi tempat penelitian ini. Peneliti juga mencari profil atau biodata lebih lanjut tentang Kiai Yazid Bustomi dengan cara sowan ke rumah Beliau yang ada di Pasuruan, jawa Timur.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal ini peneliti meng-indentifikasi objek penelitian, klarifikasi data, dan pengambilan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini peneliti menulis laporan penelitian secara terperinci sesuai dengan prosedur kepenulisan yang baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkai perilaku yang berkenan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris[31]. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto: Prosedur Penelitian, 145).

[31] Jalaludin Rahmat M.S.C, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria pengumpulan data untuk kegiatan pengamatan adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
c. Pengamatan dicatat secara sistematik dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya[32].

Untuk teknik observasi ini peneliti mengamati program "Kajian Islami" dengan jalan ikut serta berpartisipasi dengan cara mendengarkan serta menjadi mad'u dari program tersebut. Dengan demikian peneliti bisa mengumpulkan data dengan teknik observasi atau ikut serta dalam program tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen[33]. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Selain itu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.

[32] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 118.
[33] Husaini Usman & Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Hukum*, hal 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen sebagai penunjang penelitian. Mulai dari jadwal siaran, foto, materi siaran, dan lain-lain yang peneliti simpan dalam bentuk *soft file*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis wacana Van Dijk. Analisis wacana menekankan bahwa wacana juga merupakan bentuk interaksi. Dalam wicara atau percakapan, bentuk-bentuk wacana interaksional juga relevan untuk di analisis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi, yang harus juga diamati (Eriyanto, 2001:221)[34].

Melalui berbagai karyanya, Van Dijk (mengutip Eriyanto: 2000) membagi kerangka analisis wacana dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro: makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur: kerangka suatu teks yang berisikan tentang bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro: makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai, dsb.

[34] Alex Sobur, Analisis Teks Media, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana dalam struktur dan elemen sebagai berikut[35]:

Tabel 2.

No.	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1	Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
2	Superstruktur	Skema (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
3	Struktur Mikro	Semantik (makna yang ingin ditekankan)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
		Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
		Stilistik (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
		Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Menurut Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen diatas. Ketiga elemen tersebut merupakan satu kesatuan saling berhubungan, dan mendukung satu sama lainnya.

Berikut merupakan pengertian dari masing-masing elemen analisis wacana Van Dijk:

[35] Ibid, hal. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tematik

Secara harfiah, tema berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *thitenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Dilihat dari sudut tulisan yang telah selesai, tema ialah suatu amanat utama yang disampaikann oleh penulis melalui tulisannya (Keraf, 1980: 107).

Kata tema kerap disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari Yunani *topoi* yang berarti tempat. Aristoteles menegaskan bahwa untuk membuktikan sesuatu, mula-mula harus ditentuka dan dibatasi dengan *topoi* tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

Secara teoretis, topikdapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Topkik juga menunjukkan informasi terpenting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.

Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

Jika menggunakan analisis wacana Van Dijk, topik yang terdapat dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing dari subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan mendukung topik utama.

2. Skematik

Jika topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur ini menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperi pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dsb.

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. apakah informasi yang penting lebih baik disampaikan di awal, tengah, atau pada akhir, bergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dengan kata lain, skematik memberikan memberikan tekanan bagian manakah yang seharusnya didahulukan dan bagian mana pula yang dikemudiankan, yang mana hal ini merupakan strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

Dalam buku Eriyanto: 2001, Van Dijk menyatakan arti penting dari skematik ialah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Semantik

Dalam pengertian umum, semantik ialah disiplin ilmu bahasa yang menelaah maknasatuan lingual, baik leksikal maupun makna gramatikal. Mengutip Wijaya: 1996, makna leksikal adalah nmakna unit semantik terkecil yang disebut leksem. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentu dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit maupun yang implicit, makna yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal tersebut.

Dengan kata lain, semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring kea rah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

4. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (*sun*: dengan, *tattein*: menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Ramlan mengatakan bahwa sintaksis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ialah bagian dari cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase (Pateda, 1994:85).

Alah satu strategi pada level semantic ini adalah dengan pemakaian koherensi. Koherensi adalah pengaturan yang secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan pesan yang dikandungnya, (Wohl, 1978, dalam Tarigan, 1993).

Dalam analisis wacana, koherensi ialah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika ketika komunikator menghubungkannya. Bentuk lain dari kohesi ialah hubungan sebab akibat.

Bentuk lainnya ialah dapat dengan melakukan nominalisasi yang bisa memberikan sugesti kepada khalayak adanya generalisasi. Elemen wacana yang hampir sama dengan nominalisasi adalah abstraksi.

Strategi lain dalam sintaksis adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat ialah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Misalnya dalam kalimat aktif, seseorang menjadi subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pernyataannya. Sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek dari pernyataannya.

Bentuk lainnya ialah proposisi dalam suatu rangkaian kalimat, mana yang ditempatkan di awal dan mana yang ditempatkan di akhir.

Dalam analisis wacana, kata ganti ialah alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Misalnya dalam mengungkapkan sikapnya, seorang komunikator dapat menggunakan kata ganti saya atau kami yang menggambarkan sikap resmi komunikator tersebut. Akan tetapi jika seorang komunikator tersebut mengunakan kata ganti kita, maka akan bermakna sebagai sikap kebersamaan dalam suatu komunitas tertentu.

5. Stilistik

Pusat perhatian stilistika ialah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pematau penulis untu menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat didefinisikan sebagai gaya bahasa (Sudjiman, 1993:13).

Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa (lisan, tulis, nonsastra, dan sastra), karena gaya bahasa merupakan cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia.

6. Retoris

Strategi dalam level retoris disini ialah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Terdapat beberapa gaya, diantaranya ialah repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang seperti sajak), ironi (ejekan), dan metonomi.

Strategi retoris juga muncul dalam bentuk interaksi, yaitu cara pembicara menempatkan dirinya diantara khalayak. Selanjutnya, strategi dalam level ini ialah ekspresi, yang berguna untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan sesuatu dari apa yang akan disampaikan.

Hal terakhir yang menjadi strategi dalam retoris ialah dengan menampilkan apa yang disebut dengan *visual image*. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan menggambarkan detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh kredibel dan valid, perlu diadakan uji kredibilitas dan validitas data. Beberapa hal yang rencananya peneliti lakukan ialah:

a. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh keabsahan data yang tinggi, maka peneliti meningkatkan ketekunan dalam pengamatan program kajian terkait. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula[36].

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan mendengarkan program "Kajian Islami" yang peneliti sudah dapatkan file audionya dan kemudian mengkajinya dalam analisis wacana model Van Dijk.

b. Triangulasi

Dalam penguian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti harus mencari tahu darimana sumber program pengajian kitab ini.

[36] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 261-264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA

(Program Kajian Islami Di Radio MDS FM Tulungagung)

A. Profil PT. Radio Madinululum Media Sentral FM

Selain stasiun televisi lokal, PT. Madinul Ulum juga mempunyai stasiun radio lokal yang berada satu komplek dengan Madu TV. Radio ini bernama MDS FM yang berada di frekuensi 91.3 MHZ. Adapun data-data lebih lanjut tentang radio MDS FM, akan kami jabarkan berikut ini:

1. Aspek Pendirian

   a. Latar Belakang

   Sebagaimana dimaklumi bahwa kita telah memasuki era globalisasi informasi, MDS RADIO 91,3 MHZ hadir dalam rangka menyampaikan pesan-pesan Dakwah. Dunia dakwah adalah dunia cahaya dan lautan cahaya yang menerangi jiwa raga dan semesta dengan petunjuk risalah Rasulillah SAW. Gebyar dan gemerlapnya sebuah kota jika tidak dibarengi dengan petunjuk Risalah Rasulullah tidak akan membangun moral dan kemanusiaan. Maka risalah Rasulullah sebagi cahaya harus senantiasa di hadirkan seirama dengan setatus kemulyaan umat Rasulullah SAW sebagai (khoiro ummatin ukhrijat linnasi) umat terbaik yang dihadirkan oleh Allah ke muka bumi ini. Mulia karena mambawa cahaya, mengantar cahaya kepada yang membutuhkanya. Semua dari kita yang merasa umat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah SAW harus bisa mengambil bagian dari tugas dakwah ini. Siapapun kita, yang kaya yang miskin yang pandai dan yang bodoh selagi umat Rasulullah SAW ia harus berpartisipasi dalam kebaikan dan menjauhi kemungkaran.

Regulasi penyiaran yang ditandai dengan lahirnya Undang-Undang No. 32 tahun 2002, dan terbitnya Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran yang memungkinkan lembaga penyiaran untuk lebih berperan aktif dalam menyesuaikan arah kebijakan penyelenggaraan penyiaran dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi penyiaran, kecenderungan permintaan pasar, ekonomi, sosial, budaya, dan kondisi lingkungan lainnya yang diharapkan lebih memiliki daya saing dan nilai ekonomis sebagai siaran yang lebih berhasil guna.

MDS RADIO dengan ciri khas penyampaian pesan bersandarkan Dakwah bil hikmah dikonfigurasi dengan memadukan unsur Dakwah Islamiyah, informasi dan hiburan Islami dan seni budaya daerah. Formulasi tersebut disarikan kedalam motto MDS RADIO 91,3 MHZ "SPIRIT OF DAKWAH, BUDAYA,MUSIK & INFORMASI".

Berangkat dari spirit diatas goal setting dari hadirnya MDS RADIO 91,3 MHZ, terciptanya komunitas pendengar loyal, produktif dan penuh ukhuwahbersemangat untuk terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki diri menjadi Umat Terbaik yang dicintai Allah SWT.

Disamping itu MDS RADIO 91,3 MHz nantinya juga diharapkan mampu menjadi penopang serta mengakselerasikan dari proses komunikasi dan informasi yang ada di Kabupaten Tulungagung ini yang tidak hanya hiburan semata.

Tulungagung sebagai kota Guyub Rukun sangat membutuhkan Radio dakwah yang akan mendukung proses pembangunan dengan pembinaan akidah yang lurus dan akhlak yang mulia. Terlebih lagi saat ini di kota Tulungagung pada khususnya masih sangat jarang adanya radio dakwah.

Trend beberapa dasawarsa terakhir ini menunjukkan bahwa radio telah menjadi pilihan favorit bagi masyarakat untuk mendengarkan dakwah. Hanya saja hingga saat ini proporsi dakwah masih relatif kecil dibandingkan dengan total program yang disiarkan oleh radio. Artinya, hingga saat ini masih sangat sedikit ditemukan radio yang terfokus di bidang dakwah bil hikmah, dakwah lewat pengangkatan kebudayaan daerah, sebagaimana perkembangan yang terjadi didunia pertelevisian, seperti TV/radio News, TV/radio musik, dan lainnya. Keadaan ini merupakan peluang bagi dikembangkannya Radio Dakwah dan membuktikan kalau ISLAM Adalah Rahmatal lilalamin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam jam jam siaran dan acara bisa di sisipkan iklan baik lokal maupun nasional dimana akan mempunyai nilai profit.

Strategis dan pentingnya mengembangkan radio MDSFM ini tidak terlepas dari pertimbangan atas luasnya jangkauan yang dapat dicapai oleh siaran radio. Dengan jangkauannya demikian, radio mampu membuka akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan dakwah Islam dengan kemasan yang lain yang tidak meninggalkan unsur kebudayaan lokal. Dengan radio, setiap orang dapat mendengarkan dakwah, hiburan ,informasi, dimanapun dan dalam kondisi apapun. Pengalaman yang telah dilalui oleh beberapa radio di daerah lain yang terus berupaya fokus menjadi radio dakwah bil hikmah yang tidak terlepas dari unsur kebudayaan lokal, telah membuktikan kemudahan yang dapat diperoleh oleh masyarakat.

b. Maksud Pendirian

MDS RADIO 91,3 MHz didirikan dengan maksud untuk mendorong masyaraka unutk lebih banyak menerima informasi tentang perkembangan dan kemajuan daerahnya,memberikan pencerahan Informasi kepada masyarakat lewat dakwah yang tidak keras namun melalui dakwah lewat kebudayaan lokal sebagai bukti bahwa ISLAM ITU RAHMATAN LIL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AMIN,memberikan kontribusi terhadap upaya pemerentah daerah dalam sosialisai/pelaksanaan program pembangunan.

c. Visi

Menjadi stasiun radio dakwah, pendidikan dan informasi dalam menegakkan nilai ke Islaman, seni budaya tradisional Jawa Timur khususnya Tulungagung, terdepan dalam penyajian informasi serta edutainment yang bias berperan dalam peningkatan kesejahteraan kualitas dan martabat manusia.

d. Misi

i. Memberikan layanan dakwah Islam sebaik mungkin melalui konsep dan aktifitas On Air dan Off Air MDS RADIO 91,3 MHZ

ii. Terbentuknya komunitas pendengar loyal MDS RADIO 91,3 MHZ yang pada akhirnya nanti mampu memberikan manfaat dunia dan akhirat.

iii. Merangkul berbagai element masyakarat mulai dari pelajar, mahasiswa melalui sarana pendekatan sosial budaya, religius agar lebih mudah dalam melihat dan mempelajari ajaran Islam yang merupakan Rahmatan Lil Alamin.

iv. MDS RADIO 91,3 MHZ menjadi katalisator terciptanya Sinergi dengan membangun kemitraan yang saling memberikan manfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

v. MDS RADIO 91,3 MHZ melalui aktifitas off air menjadi media branding dan distribusi terpecaya.

2. Data Administrasi

a. Data Perusahaan

Tabel 3.

1	Nama Perusahaan	PT. RADIO MADINULULUM MEDIA SENTRAL FM		
2	Nama sebutan stasiun di udara	RADIO MDS FM		
3	Alamat Kantor	Jalan	Raya Sukomakmur 73	
		Kelurahan/Desa	Campurdarat	
		Kecamatan	Campurdarat	
		Kab/Kota	Tulungagung	Tulungagung
		Propinsi	Jawa Timur	
		Nomor telepon/fax	0355 -7700678	0355 533333
		Email	This email address is being protected from spambots. You need JavaScript enabled to view it.">radio_mdsfm@yahoo.com	
		Website	www.radiomdsfm.com	
4	Alamat Studio	Jalan	Pakis Rejo Tangunggunung	
		Kelurahan / Desa	Pakisrejo	
		Kecamatan	Tangunggunung	
		Kab/Kota	Tulungagung	Tulungagung
		Propinsi	Jawa Timur	
		Nomor telepon	081359009067	
5	Akta Pendirian	No	37	
		Tanggal	19 Maret 2012	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Nama & Domisili notaris	Kayun Widiharsono,S.H.,M.Kn
6	Pengesahan akta pendirian/ badan hukum dari instansi yang berwenang	No	AHU-21452.AH.01.01 Tahun 2012
		Tanggal	24 April 2012
		Nama Instansi yang menerbitkan	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
7	Akta Perubahan Terakhir	No	-
		Tanggal	-
		Nama & Domisili notaris	-
8	Pengesahan akta perubahan terakhir / badan hukum dari instansi yang berwenang	No	-
		Tanggal	-
		Nama Instansi yang menerbitkan	-
9	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	No	475 / 69 /410.07 /2012
		Tanggal	1 Juni 2012
		Nama Instansi yang menerbitkan	PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG Desa Pakisrejo Kec.Tangunggunung
10	Surat Rekomendasi perhubungan KOM & INFO kabupaten Tulungagung	No	480 / 920 / 109 / 2012
		Nama Instansi yang menerbitkan	Pemerintahan Kabupaten Tulungagung Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.
11	NPWP	No	31.491.556.2-629.000
12	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)*)	Nama Instansi yang menerbitkan	BADAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU PEMERINTAH KABUPATEN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			TULUNGAGUNG
		No	503.1 / 0650 / 601 / 2012
		Tanggal	29 Mei 2012
13	Izin Gangguan (HO)*)	Nama Instansi yang menerbitkan	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tulungagung
		No	503 /78 / 601 /2012
		Tanggal	08 Agustus 2012
14	Izin Mendirikan Bagunan Kantor (IMB)*)	Nama Instansi yang menerbitkan	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tulungagung
		No	503.648 / 076 / 601 /2012
		Tanggal	10 Agustus 2012
15	Izin Mendirikan Bangunan Menara (IMB Tower)*)	Nama Instansi yang menerbitkan	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tulungagung
		No	503.648 / 076 / 601 /2012
		Tanggal	10 Agustus 2012
		Nama Instansi yang menerbitkan	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tulungagung

b. Penanggung Jawab Penyelenggaraan Penyiaran

Tabel 5.

1.	Penanggung Jawab Bidang Pemberitaan (News Manager)	Nama	ALI MASJKUR.ST
		Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 01 Juli1976
		Kewarganegaraan	WNI
		Agama	Islam
		Pendidikan	Sarjana Teknik
		Alamat Rumah	Ds/Kec . Campurdarat,Kab.Tulungagung
		Kode Pos	66272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Telepon	Kantor :	Rumah :	HP : 081 235 780 999
		Fax	-		
		Email	-		
2.	Penanggung Jawab Bidang Siaran	Nama	H. Ali Mas'ud, SH		
		Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 20 Maret 1968		
		Kewarganegaraan	WNI		
		Agama	Islam		
		Pendidikan	Sarjana Hukum		
		Alamat Rumah	Jl.Sukomakmur No.73 Campurdarat		
		Kode Pos	66272		
		Telepon	Kantor :	Rumah :	HP :
		Fax	-		
		Email	-		
3.	Penanggung Jawab Bidang Teknik	Nama	Ahmad Zamahsari.ST		
		Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 02 September 1964		
		Kewarganegaraan	WNI		
		Agama	Islam		
		Pendidikan	Diploma IV		
		Alamat Rumah	Desa/ Kec.Campurdarat Kab.Tulungagung		
		Kode Pos	66381		
		Telepon	Kantor :		
		Fax			
		Email			
4.	Penanggung Jawab Bidang Keuangan	Nama	Siti Rohmah		
		Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 16 Mei 1974		
		Kewarganegaraan	WNI		
		Agama	ISLAM		
		Pendidikan	SLTA		
		Alamat Rumah	Desa/ Kec.Campurdarat Kab.Tulungagung		
		Kode Pos	66272		
		Telepon	Kantor :		
		Fax			
		Email			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data Teknik

Tabel 5.

1	Studio Penyiaran *)	a. Jumlah studio produksi	1 buah
		b. Jumlah studio siaran	1 buah
2	Alamat Pemancar	Jalan	Sukomakmur 73
		Kelurahan/Desa	Campurdarat
		Kecamatan	Campurdarat
		Kab/Kota	Tulungagung Kode po :66272
		Provinsi	Jawa Timur
		Nomor telepon	0355 - 7700678
		Tinggi lokasi	110 m
		Koordinat	L :8. 17344 S, B : 111.8935 T
3	Sistem modulasi dan frekuensi (pilih salah satu)	Amplitudo Modulasi (AM/MW)	…. KHz
		Frekuensi Modulasi (FM)	91,3 MHz
4	Mulai beroperasi *)	(*tanggal/bulan/tahun)*	
5	Menara *)	a. Jenis (pilih salah satu)	*Self supporting tower*
			Guy wire
			lainnya (*sebutkan)*
		b. Tinggi	...60… meter dari permukaan tanah
6	Peralatan Pemancar	a. Merek	RVR
		b. Tipe	VJ 5000
		c. Nomor seri	
		d. Buatan	Pabrikan Bologna Italy
			Buatan sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		e. Tahun*)	2012
		f. Daya pemancar maksimum*)	5000 watt
		g. Daya pemancar terpasang (*running)* *)	3000 watt

7	Antena	a. Merek	RVR
		b. Tipe	A.C.P.O
		c. Buatan	pabrikan (*Ita;i)*
			Buatan sendiri
		d. Jenis	*ring antena*
			¼ l
			½ l
			lainnya (*sebutkan)*
		e. Polarisasi	Horizontal
			Vertical
			Sirkular
		f. Jumlah *bay *)*	…8…*bay*
		g. Total *gain* *)	..55,2.dB
		h. Tinggi *)	…60…meter dari permukaan tanah
8	Feeder *)	a. Jenis (pilih sesuai yang digunakan, boleh lebih dari satu	*Coaxial*
			Waveguide
			lainnya (sebutkan)
		b. merek	ANDREW
		c. tipe dan ukuran	7/8
		d. Panjang kabel	…80…meter
		e. *Loss* kabel per meter	0,012 dB / m
		f. Total *loss feeder*	6,96 dB (kabel+conector)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	System hubungan dari studio ke pemancar *)*Studio to Transmitter Link (STL) (pilih sesuai yang digunakan, boleh lebih dari satu)*	Melalui kabel
		Menggunakan radio *link (Micro Wave/UHF*
		Menggunakan satelit
10	Wilayah jangkauan siaran (*sebutkan nama daerah kecamatan / kabupaten yang dapat dijangkau*)	Utara= Tulungagung /Kediri, Ngajuk, Kertosono ,Jombang Timur = pantai Prigi/Trenggalek, Ponorogo, Madiun,Pacitan Selatan = Tangunggunung / Pantai Sidem Barat = Kalidawir/Pantai Dlodo / Blitar, Malang

3. Format Siaran

Penetapan Acara siaran di MDS RADIO 91,3 MHz merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan terus-menerus, dengan demikian acara yang tengah berlangsung dan cukup mendapat respon dari pendengar atau pihak pengiklan tentu akan dipertahankan. Sementara acara yang dirasakan telah cukup menua dan tidak ada perkembangan dan tidak ada respon untuk dirubah.

Format siaran di MDS RADIO 91,3 MHz dan penentuan prosentase didasarkan pada acara seperti acara pemberitaan atau jurnalistik dan acara topical serta acara musikal.

MDS RADIO 91,3 MHz dengan penguatan pada aspek hiburan akan menempatkan acara musikal pada porsi yang besar, sementara acara atau program yang orientasinya ke berita mendapat porsi ke dua dengan memberikan porsi pada acara jurnalistiknya, menempati urutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya adalah acara yang menampilkan dengan topik-topik tertentu.

4. Penggolongan Dan Prosentase Mata Acara Siaran

Program siaran MDS RADIO 91,3 MHz Radio di bagi dalam 3 golongan masing-masing acara musikal, berita dan topikal dengan mengambil prosentase acara musikal lebih tinggi di banding 2 golongan lainnya dengan prosentase :

i. Acara Musikal : 20 % mengutamakan request dan bincang tipe.
ii. Acara berita : 20 % seputar info kota dan berita utama baik local maupun nasional.
iii. Acara Topikal : 20 % meliputi info konsumen berupa info Kesehatan, kuliner, olah raga, dan lainnya.
iv. Acara Religi : 40 % meliputi dialog Tanya jawab tentang permasalahan agama yang di kemas secara lokal.

B. Program-Program Acara

Tabel 6.

Mutiara Pagi	
Pukul:	Pkl. 05.00 – 06.00 WIB
Keterangan:	Sebuah Program acara yang menyuguhkan sajian ceramah agama Islam yang dikemas sedemikian rupa untuk menemani Sobat MDS membuka cakrawala pagi,untuk menyejukan hati dan menanamkan rasa damai dalam jiwa SOBAT MDS.
Tulungagung Menyapa	
Pukul:	Pkl.06.00 – 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:	Program acara yang sengaja disajikan untuk menemani SOBAT MDS mengawali aktifitas dipagi hari. Musik – Musik POP Indonesia yang dinamis menjadi suguhan pagi diprogram TULUNG ANGUNG MENYAPA. Diselingi info-info ringan untuk menambah semangat bagi SOBAT – SOBAT MDS yang akan berangkat beraktifitas,baik yang akan berangkat Sekolah ataupun bekerja.
Dendang Mds	
Pukul:	Pkl. 09.00 – 11.30 WIB
Keterangan:	Dendang MDS, program music dangdut yang dikemas untuk menemani kaum Wanita terutama untuk kaum ibu yang sudah mulai sibuk dengan segala macam aktifitasnya. Selain memutarkan lagu – lagu dangdut, program ini juga memberikan informasi-informasi seputar dunia wanita dan tips-tips yang menarik.
Kajian Islamiani	
Pukul:	11.30 - 12.00 WIB
Keterangan:	Sebuah kajian Agama Islam yang dikemas sedemikian rupa untuk mengajak pendengar MDS FM menyejukan hati dan segarkan jiwa dalam program KAJIAN PENYEJUK IMANI selama 30 menit.
Nguri Budaya	
Pukul:	Pkl. 12.00 – 14.00 WIB
Keterangan:	NGURI BUDAYA,Sebuah program acara yang menyajikan musik tradisional yaitu Langen Tayub. Dikemas dalam format dialeg bahasa Jawa yang khas Tulungagung. Diharapkan diprogram acara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ini Pendengar MDS FM ikut Nguri - uri (mempertahan) kebudayaan Jawa yaitu Langen Tayub. Program Nguri Budaya dibawakan dengan suasana segar dan santun penuh nuansa kekeluargaan,untuk menemani SOBAT MDS yang tengah beristirahat siang atau masih sibuk dengan aktifitasnya. Segment Program ini adalah untuk kalangan umum,terutama untuk membidik pendengar MDS FM usia dewasa.
Gss (Goyang Suka Suka)	
Pukul:	Pkl. 14.00 – 16.00 WIB
Keterangan:	GSS atau Goyang Suka Suka,acara ini akan memanjakan SOBAT MDS yang suka sekali dengan music khas jawa timur yang sekarang sedang booming yaitu Dangdut Koplo. Program GSS membidik segment pendengar MDS FM usia remaja sampai dewasa,seperti yang kita ketahui musik dangdut terutama Dangdut Koplo adalah jenis musik yang sangat universal dan bisa diterima oleh semua kalangan dan usia.
Ngaji Rutin	
Pukul:	pkl 16.00 - 18.00 WIB
Keterangan:	Program ini adalah siaran Live dari studio MDS FM yang akan mengupas kitab-kitab khas pondok Pesantren tapi dalam kemasan yang modern agar tetap bisa diterima oleh semua kalangan pendengar MDS FM.
Tartil Qur'an	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pukul:	pkl. 18.00 - 18.30 WIB
Keterangan:	
Dialog Agama	
Pukul:	pkl. 18.30 - 20,00 WIB
Keterangan:	Program dialog ini disiarkan secara live dengan menghadirkan nara sumber yang berkompeten dibidang agama Islam.
Doble M (Melody Memori)	
Pukul:	pkl. 20.00 - 22.00 WIB
Keterangan:	DOBLE M (MELODY MEMORI) Sebuah Program yang menyajikan lagu-lagu Indonesia lama (Nostalgia) Bidikan acara ini adalah Pendengar MDS FM untuk kalangan Dewasa. Mengajak Pendengar MDS FM mengenang lagu-lagu yang dulu pernah menjadi trend dieranya.
Arum Dalu	
Pukul:	pkl. 22.00 - 24.00 WIB
Keterangan:	Sebuah Program yang menyajikan lagu - lagu CAMPURSARI dan Langgam Jawa. Program ini membidik pendengar MDS FM yang masih beraktifitas sampai malam ataupun yang tengah beristirahat melepas lelah. Dibawakan dengan ringan,lugas dan bersahabat penuh ukuwah dengan dialeg bahasa jawa yang lugas khas Tulungagung.
Nuansa Dangdut	
Pukul:	pkl. 00.00 - 03.00 WIB
Keterangan:	NUANSA DANGDUT Program yang akan memutarkan lagu-lagu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dangdut tempo dulu,program ini membidik Pendengar MDS FM yang masih beraktifitas sampai dini hari maupun yang tengah beristirahat.
Loos Program	
Pukul:	pkl. 03.00 - 05.00 WIB
Keterangan:	

Dari sekian banyaknya program, biasanya akan disisipi ayau akan diganti dengan siaran live streaming. Bisa berupa talkshow kesehatan, seminar, pengajian, atau sholawatan. Hal ini dikarenakan stasiun radio MDS FM adalah satu perusahaan dengan Madu TV. Sehingga, jika stasiun televisi menampilkan siaran live, maka radio harus mengikutinya. Seperi acara pengajian dan sholawatan yang sering mengisi radio ketika malam hari. Jadi, program yang telah tertata rapi harus di *cancel* karena ada acara live ini.

Salah satu program yang menarik minat peneliti ialah program Kajian Islami yang berisikan pengajian kitab Syarkhil Hikam oleh K.H. Yazid Bustomi. Program ini diputar selama tiga kali sehari, yaitu pada pukul 11:30-12:00, 16:00-17:30, dan 19:00-20:00.

C. Biodata Kiai Haji Yazid Bustomi

Nama lengkap Beliau ialah Ahmad Yazid Bastomi, namun orang-orang atau masyarakat sekitar lebih sering memanggilnya Bustomi, sehingga lebih terkenal dengan nama Kiai Haji Yazid Bustomi. Beliau lahir pada tanggal 26 Juli 1968 di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayah Beliau bernama Ja'fari Syu'bah dan Ibu bernama Zulaikho. Beliau berada di Desa Selotambak (lebih terkenal dengan nama Tambak Boyo), Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan karena mengikuti jejak sang Ayah yang lebih dahulu mendirikan pondok pesantren disitu. Umur pesantren dari pertama berdiri hingga sekarang sudah sekitar 90 tahun.

Beliau menikah pada tahun 1992 dan menetap di Rejoso, Pasuruan selama 7 tahun hingga 1999. Kemudian diminta masyarakat untuk kembali ke Selotambak hingga dibangunkan rumah oleh masyarakat.

Sebelumnya Beliau mondok dan menjadi santri di Pesantren Al-Yasini atau yang lebih akrab dengan sebutan Pesantren Sidogiri, Pasuruan selama 12 tahun dan di pondok lainnya.

Beliau sekarang menjadi pengasuh di Pondok Pesantren Miftahul Falah, Desa Selotambak, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Adapun unit pendidikan yang terdapat didalamnya ialah:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an
2. Madrasah Diniyah Ibtida'iyah,
3. Madrasah Tsanawiyah
4. Tahfidzul Qur'an
5. Sorokan
6. Weton kitab salaf
7. Roudlotul Atfal
8. Madrasah Ibtida'iyah
9. Sekolah Menengah Pertama (SMP)
10. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelumnya, ayah Beliaulah yang pertama mendirikan pondok, namun lama kian lama santri-santrinya banyak yang keluar dan semakin habis, namun madrasahnya tetap. Namun sekarang total murid dan santri yang menuntut ilmu disana sudah sekitar 900an orang. Selain mengaji di pondok, Beliau juga mempunyai jadwal rutinan di luar kota sekitar 48 tiap bulannya. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Lajnah Batsul Matsa'il Kabupaten Pasuruan.

Awal mula Beliau mengaji di Radio adalah terdapat program Singir Lintang NU. Disitu ada beberapa Kiai yang diminta untuk mengaji di Radio, dan dilihat manakah yang paling banyak *mustami'in* atau pendengarnya, dan disitulah Beliau terpilih. "Saya saat itu rekaman ngaji Khikam tahun 2003 hingga tahun 2008. Khikamnya ada 400-an episode, dan Hikayahnya 60-an judul", ujar Beliau saat peneliti wawancarai di teras rumahnya.

"Mengajilah dengan tekun, karena yang dapat mengangkat derajat manusia adalah ilmunya. Tanpa ilmu, manusia tidak akan bias apa-apa". Itulah pesan Beliau kepada para santri dan pelajar.

D. Pesan Dakwah Kiai Haji Yazid Bustomi

Berikut ini merupakan trasnkrip pengajian kitab Syarkhil Hikam yang terdapat pada program Ngaji Kitab Radio MDS FM hari Selasa, 17 September 2017 pukul 11:30-12:00 WIB di saluran 91.3 dan 91.7 MHz.

Karena keterbatasan , peneliti menulis eja'an arab dalam bab ini dengan huruf miring. Sedangkan yang terdapat dalam tanda kurung adalah makna dari eja'an arab sebelumnya.

Layaknya pengajian kitab kuning pada umumnya, pengajian ini memberikan pemakna'an kata per-kata dalam satu paragraf, kemudian Kiai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau ustad terkait yang menerangkan tersebut memberikan penjabaran dalam bentuk ilustrasi ringan agar mudah dipahami setelah memaknai dalam satu paragraf.

1. Transkrip data audio pengajian kitab Syarjhil Khikam oleh K.H. Yazid Bustomi di radio MDS FM.

Muqodimah

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirobbil 'alamin. Hamdanyuafii ni'amahu wa yukafi'um mazidah. Ya robbana lakal hamdu kamaa yanbaghi li jalaali wajhika wa'adhiimi sulthoniq. Allahumma solli wasallim wa bariik 'ala sayyidina Muhammad, wa 'ala sayyidinaa Muhammad. Wa'ala alihi wa ashhabihi ajma'in, amma ba'du.

Hadratal muhtaromin, para alim, para kiai, bapak-bapak, ibu-ibu, adek-adek jama'ah pengaosan kitab syarkhil hikam ingkang kawulo hormati. Kulo, kalih panjenengan kolo wingi wis dikandani lek dunyo iku pancene panggenane rekoso, ndunyo niku panggenane nggak enak.

Maknane niku, lek sampeyan terjadi gesekan karo kawan, ojok nyalahno konco. Pancene dunyo sing ndadekne ati kulo kaleh panjenengan koyo ngoten. Kerono gesekan kaleh konco, koncone abang, sito'e ijo, awake kuning. Karena perselisihan warna ini jangan menjadikan kita retak. Karena yang salah sebenarnya bukan teman kita. Sing salah nopo? Sing salah yo pancene dunyo iki. Dunyo niki kalih Allah dijadikan tempatnya adu domba. Didadekno panggenane

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngadu kekuatan, ngadu fikiran, dan lain sebagainya, terus dan terus menerus koyok ngeten.

Bapak-bapak Ibu-ibu ingkang kulo hormati, sak lajenge monggo kito nderek aken pengaosan kitab Syarkhil Hikam nomor selawe (25) jus awal, nomor selangkung jus awal wonten ing nginggil piyambak.

Isi

Bismillahirrahmanirrahim,

Kitab: paragraf pertama

Ma tawaqqafa (ora mandek) *ai ta'assaro* (tegese ora kangelan) *mathlabun* (opo sijine panyuprih tuntutan) *min matholibid-dunnya* (kang saking piro-piro tuntutane dunyo, kang saking piro-piro golekane dunyo, piro-piro penjaluk dunyo) *wal akhiroti* (lan akhirat) *anta* (kang utawi siro) *qolibuhu* (iku kang nggoleki mathlab) *bi robbika* (kelawan Pengeran siro) *ayyumulah idhon* (tegese khale ngelirik sopo siro) *fi khali tholabihi* (ing dalem nalikane nggoleki mathlab) *robbaka* (ing Pengeran siro) *hadirol qolbi (*tur khale hadir atine) *mang'ahu* (sertane Allah) *mu'tamidan (*tur khale tetanggenan) *'alaihi* (ing atase Allah) *fi taysiri dhalikal mathlab* (ing dalem nggampangaken ing mengkono-mengkono penjaluk) *ma tawaqqafa.*

Keterangan dari Kiai:

Dawuhe Kiai Musonnib: sungguh tidak ada kesulitan, apabila permohonan kita, naik permohonan sing rupo dunyo, utowo permohonan sing rupo akhirat. Niku mboten wonten repote lek kulo kalih panjenengan njaluke niku kelawan dasar Allah SWT. *Aimula*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

idhon fi khali tholabihi robbaka. Artine, njaluke barang sing kito jaluk niku ngelirik dateng kekarepan sing ono hubungane kalih ridhone gusti Allah, niku mboten wonten repote. Njaluk nopo mawon, mesti pun. Minta yang berdasarkan sesuatu dengan apa yang diinginkan oleh Allah, gak onok repote, mesti khasil.

Artine nggeh ngoten. Setiap langkah yang kita minta kepada Allah SWT, apapun yang kita mohon kepada Allah, kita ngelirik allah SWT, kita sandarkan kepada Allah SWT, hati kita juga hadir bersama dengan Allah dan semuanya untuk mempermudah permintaan itu, kita pasrakhkan nggene Allah SWT.

Lho lek mpun ngeten, kulo kalih panjenengan niki mboten wonten kaeewtan nopo-nopo. Mesti sukses. Soale nopo? Soale tiyang niku lek njaluk atas nama gusti Allah, ndungone mboten ngeten: *allahumma inna nas'aluka 'ngilman nafi'a* (ya Allah kulo nyuwun ngilmu sing manfa'at) *wa ngamalan mutaqabbalan* (lan amal sing diterimo) *wa rizqon wasi'an* (lan rizki sing jembar) *min ghoiri ta'abbin* (kelawan tanpo kepayahan) *wa la nashobin* (lan tanpo keangelan). Moten ngeten njaluke.

Njaluk lek diendekne neng gusti Allah "Gusti lek pancene dungo kulo niku wau sae mungguhne Panjenengan, kulo aturi Panjenengan terami Gusti. Tapi lek dungo niku wau menurut Panjenengan mboten sae, ojok ditrimo, ojok dihasilno." "Ya Allah, aku punya cita-cita kajenge mlaku ngalor, lek pancene apik cita-cita kulo niki,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panjenengan hasilaken Gusti. Lek pancene mboten apik, Panjenengan gagalaken".

Orang yang minta seperti ini dia tidak akan pernah merasakan gagal. Sebab nopo? Dia mau jalan ke utara, hasil atau tidak, opo jare Pengeran. Dadi nanti pada saat dia ndak berhasil berjalan ke utara, oh, berarti dungone yo ketrimo. Nopo'o? sebab wau awa'e ndungo lekne apik mandar mugo terus mlaku ngalor, lek pancene elek mandar mugo ndak sido totok nang ngalor. Wong sing ndungo ngeten niki tidak akan pernah berhenti. Tidak ada yang namanya gagal.

"Gusti, kulo nyuwun dateng Panjenengan ya Allah, kulo kepengen gadah griyo sing apik, griyo sing lantai tigo, nilaine kira-kira tiga milyar Gusti, nilainya kira-kira lima milyar Gusti". Lho lek njaluke ngeten niki lek sampeyan ndak berhasil loro ati.

Lek njaluke ngeten: "Gusti, kulo nyuwun dateng Panjenengan lekne sae, kulo dadosaken tiyang ingkang sing saget mbangun griyo apik Gusti, sesuai kalih keinginan kulo".

Kalau mintanya kepada Allah sudah semacam ini, lek panjenengan bangun omah sesuai kekarepane dewe iku nggak hasil, ndak loro ati. Wong pancene maeng njaluke lek apik Panjenengan (Allah) hasilaken, lek mboten apik nggeh ojo. Dadi lek ndak hasil, yo pancen iku sing dijaluk, lak hasil pancen iku sing dijaluk. Dadi keduanya sama-sama berhasil.

Milo diterusaken dawuhne Kiai Musonnib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab: paragraf kedua

"*wa la tayassaro* (lan ora dadi gampang) *opo mathlabun* (sijine penjaluk) *anta* (kang utawi siro, iku) *tholibuhu* (wong kang nyuprih *ing mathlab) binafsika* (kelawan atas nama awak siro) *aibi akunta* (tegese yen to ono sopo siro) *ghofilan* (iku wong kang lali) *'anhu* (saking Allah) *mu'tamidan* (tur khale tetanggenan) *'ala khaulika* (ing atase doyo siro) *wa quatika* (lan kekuatan siro) *fa man* (mongko utawi sopone uwong) *anzala* (iku manggonaken sopo man) *khawaijahu* (ing piro-piro kebutuhane man) *billahi* (kelawan Gusti Allah) *wal taja'a* (lan ngungsi sopo man) *ilaihi* (maring Allah) *tawakkala* (lan pasrah sopo man) *ilaihi* (maring Allah) *fi amrihi* (ing dalem urusane man) *kullihi* (sekabehane amr) *'alaihi* (ing atase Allah) *kafa* (mongko nyukupi sopo Allahu ing man) *kulla mu'natin* (ing sekabehane sangu) *wa qarraba* (lan nyedekaken sopo man) *'alaihi* (ing atase man) *kulla bangidin* (ing saben-saben barang kang adoh) *wa yassaro* (lan nggampangaken sopo Allah) *lahu* (maring man) *kulla ngasirin* (ing saben-saben barang kang angel).

Keterangan dari Kiai:

Kelanjutane dawuh sing kolo wau *wa la tayassaro mathlabun*, sungguh tidak mudah akan diterima sebuah permintaan yang kamu minta, apabila kamu sandarkan dengan kehendakmu sendiri.

Sampeyan njaluk gawe keuntungane dewe, ndak disendenno blas nang Gusti Allah. "ya Allah Gusti, kulo kajenge mlaku ngulon niki Panjenengan khasilaken Gusti, lek mboten sukses kulo isin Gusti. Kulo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

niki Kiai, kulo niki ustad Gusti, kulo niki wong sing jabatane paling guede sak dunyo Gusti, kulo niki orang terpandang. Lek sampek mboten hasil kulo isin".

Lho, Pengeran dadi kate diatur. Jare Pengeran "masi kon isin, opo perduliku? Isino kon! Kecewa-kecewao kon! Kon dungo yo opo wae aku ndak katene nggubris. Opo jare aku kabeh". Wong Pengeran dadi kate dikotenanken. Dungo nang Gusti Allah kok nggedak. "Gusti, isin kulo lak mboten sukses". Lho, dijawab "babahno masi sukses katene opo kon?".

Jadi permintaan yang atas nama pribadi, sulit untuk berhasil. Pengeran niku mboten goblok cak! Pengeran niku pinter, iso gawe kulo, iso gawe sampeyan. Otomatis lak iso gawe sampeyan, uteke sing gawe yo Gusti Allah. Lha lek sing gawe utek Gusti Allah, kan sembarangane hasil dan tidaknya utek niki kan opo jare Gusti Allah.

Dadi minta dengan kemauannya sendiri, "Gusti, kulo nyuwun hasil dateng Panjenengan Gusti, lak mboten hasil…." O, ndak kiro hasil. Engko lak wis ndak hasil, awake pegel. Inilah akibat daripada permintaan yang sama sekali tidak disandarkan dateng Allah SWT. Tapi lak disandarkan teng Allah nggeh mboten. "nggeh poko' lek sae mandar mugi khasil Gusti, lek mboten sae kersane masi mboten hasil mboten nopo-nopo. Wong kulo niki wonten ndek dunyo nggeh kersane Panjenengan. Cirose Njenengan sae ngoten nggeh monggo, cirose Panjenengan mboten sae nggeh sampun".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak penting itu. Keberhasilan niku wonten ing tangane Allah SWT. Makanya, kalau minta jangan sekali-kali membuang Allah. Jangan sekali-kali kita tidak ngereken Gusti Allah. Kita sandarkan sepenuhnya kepada Allah. "kulo Gusti, manah kulo gadah kekarepan kulo niki gadah sabin wonten ndek kilene lepen niku Gusti. Soale kulo butuh gawe gaekne anak kulo omah teng mriku sing cedek nang kali, sebab anak kulo niku gadah santri, engko lak guak ee'e santri niku cek gampang teng lepen. Jarene akan, kepingen nemen hasile. Tapi disandarno nang Gusti Allah. "Nek pancene sae, Njenengan dadosaken, lek mboten sae, Njenengan gagalaken". Lho lek wis ndungo ngeten niki mesti hasile. Sebab nopo? Nek mboten berhasil niku jangkauan do'a kita, berhasilpun itu jangkauan do'a kulo panjenengan.

Juagak-jagakno mikir sampek stress ternyata ndak sido. Huu…ngelu Sampeyan. Nek kulo kaleh sampeyan niki nyandarno nang Gusti Allah, insyaallah kulo yakin, lumayanlah, mesti berjalan. Penjaluke jare atine, khasil…lek pancene sae mandar mugi khasil…., lek mboten sae mandar mugi mboten khasil. Padahal nek atine kepingen khasil.

Allah lebih tahu. Ojok dihasilno disek dino iki, ndak dihasilno nang Gusti Allah. Mungkin nanti setelah ini, satu dua hari lagi, satu minggu lagi, satu bulan lagi, satu tahun lagi, lima tahun lagi, empat tahun lagi. Allah kabeh sing ndadekno. Kape kulo kaleh panjenengan njaluk sak-deg sak-nyet tahun 2007 kudu hasil 2007, yo ndak iso Cak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak akan mungkin berhasil, do'a yang kita panjatkan seperti model tanpa menyandar kepada Allah, ndak mungkin berhasil. Sak mandine koyo opo wis dukune…pingin weruh aku, iso sulapan sampek iso ngilang dukune. "kulo nyuwun tulung pak dukun, kulo niki gadah toko mboten payu-payu", disarati pak dukune kok langsung payu. Bukan berarti dukune iku sing mandi cak. Iku ngono kebarengan karo takdire Gusti Allah. Guede ndase engko dukune lak dikonokno nang sampeyan. Sak hebato koyo opo wong wis, turunane sopo, anake sopo, ndak mesti. Sebab nopo kok ndak mesti, sing nduwe mesti niku mek Gusti Allah.

Wis jelas *ma tawaqqafa mathlabun, anta tolibuhu ilaihi birobbika* (tidak akan mungkin tertolak do'a yang kamu sampaikan apabila atas nama Allah SWT), tapi sebaliknya, *ma tayasla tayassaro mathlabun, anta tolibuhu binafsih*. Njaluk kelawan atas nama manungso, tidak akan berhasil. Pasti tidak akan berhasil. Ngoten maknane. Opo'o? kerono sing ndadekno hasil niku duduk menungso iku maeng. Mek kadang-kadang ketepa'an. Lek kulo kalih panjengan njaluk teng Gusti Allah, kebarengan karo takdire Gusti Allah, yo khasil…pancene kebarengan karo takdire Gusti Allah.

Mahabbah, seneng nang arek wedok, olehe njaluk nyopo diidoni ngamuk, di nyangno nang dukun lintrik. Jarene arek sakniki kenek Jaran Goyang. Akhire montang-manting eling tok nang Mas Didik….Mas Didik….ngene tok. Duduk berarti Mas Didik'e sing mandi iku. Dukun lintrik, ndukuni nyarati, bebarengan karo takdire

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gusti Allah. Lak bareng karo takdire Pengeran yo hasil, endak bareng yo endak. Masio sampeyan nombok nang dukun sampek sak milyar, njaluk tulung nang wong Wali-o koyo opo, nek Gusti Allah endak ngersakno hasil yo endak kiro hasil.wis ta lah, percoyoo sampeyan, kitab Khikam niki sing ngarang wong kuno niki. Urusan tauhid kedah koyok ngoten, tapi toto kromo kulo kaleh Panjenengan dateng Kiai, lek jaluk sarat "Kiai, kulo nyuwun tulung Panjenengan Yai. Anak kulo niki lho, mpun tuwek ndak nemu-nemu bojo Yai." Arane. "kulo niki dodol omah, mpun angsal kiro-kiro enem wulan sampek sakniki durung enek sing ngenyang blas Yai". Didungakno nang Yaine. Insyaaallah berhasil, kalau ada kehendak saking Gusti Allah.

Terkecoh panjenengan, keto' uwong isok ngilmu sulapan. Dluang dicekel isok dadi duit dianggep Pengeran. Lho, keliru.....ndak onok ngunu iku, musyrik Panjenengan. Uwong isok Sulapan. Lek wali niku mboten ngoten. Wali niku dicubo nang Gusti Allah. Kadang, apa yang diminta berhasil, kadang-kadang tidak berhasil. Lek berhasil terus niku duduk wali jenenge. Wali niku tak lepas dari ujian, dalam segala tindak-tanduknya. Sedoyo.

Dadi lek kulo kalih panjenengan *faman anzala khawa ijahu billahi* (lek wis manggonaken hajate nak Gusti Allah), *wal taja'i ilaihi* (lan ngungsi temenan nang Gusti Allah). Masrahno urusane nek Gusti Allah, *kaffahu kulla mu'natin:* maka Allah akan mencukupi segala biaya, segala sarana sing dibutuhno. Mesti niku. Contone panjenengan neng Gusti allah dikongkon sholat. Lek wis Allah ngongkon sholat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mesti Allah niku nakdir panjenengan mampu tuku sarung kangge nutupi aurat, tuku klambi kangge nutupi aurat, tuku kupluk kangge kesopanan, tuku banyu kangge wudhu. Kerono niku wis didukung nang Gusti Allah. Disendekno kabeh nek Gusti Allah. Pasrah pun. Opo-opo sing adoh, dicedakno nang Gusti Allah, lek panjenengan pasrah nang Gusti Allah. Ndak mungkin mpun hasil jarene akal. Sulit akan berhasil katanya akal. Tapi sa,peyan pasrah nang Gusti Allah.

Iltija' andzalal khawa'id ilallah: menempatkan semua kebutuhan kita pada Allah SWT. Dipasrahno penuh nang Gusti Allah. Barang yang tidak mungkin akan menjadi mungkin. Barang yang jauh akan menjadi jauh. Walaupun sudah dibarengi dengan kecurangan. Sampeyan curango 700 curang wis, bayaren ping pirang-pirang bayaran, lek Allah endak ngersakno, ndak kiro hasil.

Tapi lek panjenengan nyenden neng Gusti Allah, pasrah nang Gusti Allah, nah... insyaallah dipun paringi khasil. Tapi *tasyre'e*, coro syari'ate panjenengan jare Kanjeng Nabi, "*i'kil, wa tawakkal*", diikat dulu, baru setelah diikat kita tawakkal, kita pasrah nang Gusti Allah. Usaha pun, harus atas nama ridho saking ngersane Gusti Allah, atas nama kehendak saking Gusti Allah. Artinya kulo kalih panjenengan usaha ini mboten bade nentang takdir, tidak. Panjenengan usaha ini adalah setidak-tidaknya cekne keto' menyongsong takdire Gusti Allah. Bareng wis usaha kok sik durung hasil, yo uwis. Ngoten lho karepe.

Terusane dawuhe ngeten:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab: paragraf tiga

Wama sakana, wa man (utawi sopone uwong) *sakana* (iku anteng sopo man-wis ngeroso tenang sopo man) *ila 'ilmihi* (maring ilmune man) *wa aqlihi* (lan akale man) *wa'tamada* (lan tetanggenan sopo man) *'ala khaulihi* (ing atase rekone man) *wa quatihi* (lan doyone man) *wa kala* (mongko masrah aken) *hu* (ing man) *Allahu ta'ala* (sopo Allah ta'ala) *ila nafsihi* (maring awak dewene man) *wa khodhala* (lan ngino-sopo Allahu ing man) *fa lam tanjah* (mongko ora dadi sukses/mongko ora dadi bejo-opo) *matholibuhu* (piro-piro tuntutane man) *wa lam tatayassaro* (lan ora dadi gampang-opo) *ma'aribuhu* (piro piro hajate man).

Keterangan dari Kiai:

Jarene Gusti Allah, "sopone wong sing wis ngeroso tenang mergo ilmune akeh, dia punya keyakinan bahwa kebanyakan ilmunya akan menjadikannya orang yang paling sukses". *Au aqlihi* (utowo tenang karo akale man). Ngeroso lek wis mampu, titele akeh, tidak ada orang yang bisa mengalahkan dirinya karena kemampuan yang dimiliki sudah diatas manusia yang lain. Dan dia berpedoman hanya dengan usahan dan kekuatannya sendiri. Ndak onok blas pengeran wis. Pokok aku tok. Direken wis, kemampuan dia mengalahkan kemampuan Allah. Segala macam cara dipakai, ndak ndelok coro narang niku halal, corone niku haram, digawe kabeh wis. Sing penting berhasil.

Uwong sing gadah watak koyok ngoten *wakkalallahu ta'ala ila nafsihi*, maka uwong niki urusane dipasrahno nak awake dewe, ndak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diurusi nang Pengeran. Lek wis endak diurusi, berarti dadi musuhne Pengeran. Jare Gusti Allah….”ayo kon, kuat-kuatan karo aku!”. Lha lek wis dadi musuhne Pengeran? Ngalor ngendelno akale, ngidul ngendelne ilmune, nang konco-konco ngendelno keturunane. Polae sing titele guedhe, polae sing pangkate niki, polae sing nyekel keamanan, polae sing dadi nopo, dan lain sebagainya, dibuat andalan. Hmmh, ati-ati sampeyan. *Wakkalahullahu ta’ala ila nafsihi*, akan dipasrahkan kepada dirinya sendiri urusannya. lan nomer siji.

Lan nomer 2, *wakhadhalahu*, di’ino nang Gusti Allah Sampeyan. Lek wis mentok nemen olehe usaha, de’e lali nang Gusti Allah. Wis blas, usahanya bukan atas nama Allah, maka dia akan diberi coba’an. Ketika keinginannya tidak berhasil, dia didadekno uwong sing paling ino nang Gusti Allah. Opo jenenge? Stress.

Opo maneng sing berusaha sesuatu sampek entek dunyo miliyaran, iki lak endak hasil iki….haduuh.., dihukum, sik ono nek hukuman mudo byur, matek nek hukuman, *su’ul khotimah*. Lek sampek sampeyan mboten nyendekno neng Gusti Allah.

Lek nyendekno neng Gusti Allah, lhaa, piro’o mawon sing entek dunyo yang kita korbankan tidak berhasilpun kita tidak jadi sakit hati, kerono iku wis kekarepane Gusti Allah. Kulo yakin, panjenengan ndak bakal dadi uwong stress. Lha kok kate stress? Wong dia sadar. Jauh-jauh sebelum kita punya keinginan Allah sudah punya ketentuan.

Lha kulo ambek sampeyan kan koyo dalang a? kulo ambek sampeyan mulai kaet lahir iku lho, Gusti Allah punya ketentuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri kita sendiri. Besok sampeyan niki, tahun sekian, bakal ngalami A, gak mungkin bakal ngalami B. dadi lek wis sadar koyok ngeten, apapun nasib, ketentuan yang kita terima, kulo ampeyan nggak bakal loro ati. Opo gaene loro ati? Gak onok perlune. Ndak akan dihina oleh Allah SWT, opo maneh stress. Hmm, kok stress, guyu niku sing enak. Lha kok guyu? Iku ngono wis bareng karo takdire Gusti Allah.

Lek panjenengan ngendelno nang akale tok, ngendelno polae dunyone akeh, "aku kudu ngene, sawahku iki lho, sertifikate tok niki lho 250 hektar". Masih sak dunyo, sampeyan niku duduk Pengeran. Iyo lek sampeyan Pengeran, isok nentokno merah dan putihnya dunyo. Wong kulo ambek sampeyan ambek kulo niki endak duwe opo-opo. Masi dunyo yang kita miliki ini hanya surotan saja, bentuknya milik kita, tapi asline milik Gusti Allah.

Dadi lek kabehne wis pasrah nak Gusti Allah, diserahne nek Gusti Allah, semua ketentuan yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita ya kita terima. Wong pancene niki gadane Gusti Allah. Sadar, endak hasil yo endak opo-opo. Wong pancene Pengeran negersakne koyo ngene, katene yo opo?

Kitab: paragraf empat

Walamma kana (lan arikalane ono-iku) *min asyrofil matholibi* (setengah saking luwih mulyane piro-piro-barang kang kito suprih/ setengah saking luwih mulyane piro-piro tuntutan) *wal ma'atibi* (lan piro-piro barang kang kito senengi) *akhdul muridi* (opo olehe ngalape murid/olehe tumandange murid) *khalas suluki* (ing dalem nalikane

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakune murid) *wa nihayati* (lan pungkasane murid) *fi suluki at-thoriq* (ing dalem ngambah dalan) *khoshoshoq* (mongko nento'aken sopo musonnib) *hu* (ing akhdhul murid) *bil i'tina'I* (kelawan nemen-nemeni) *bihi* (kelawan suluk).

Keterangan dari Kiai:

Dadi kerono sudah disadari. Termasuk barang yang paling mulyo, barang yang paling bagus, dapat memastikan sesuatu yang kita ingin-inginkan, termasuk perbuatan *al-muridh* pada waktu awal dan akhirnya, dia mengambah sebuah jalan yang *wushul*, yang mendekatkan diri kepada Allah. Maka oleh Kiai Musonnib, tentang jalan yang seperti ini ditentukan oleh Kiai Musonnib. Khawatir keliru. Kerono pancene niku sing paling utomo. Dadi kulo kalih panjenengan njaluk nopo mawon nang Gusti Allah, nopo mawon sing dikarepno, ojok lali, awal ndungo kulo kalih penjenengan sudah punya komitmen, bahwa keinginan kita harus sesuai dengan keinginan Allah. Kalau keinginan kita nggak sesuai dengan keinginan Allah, maka yang kalah bukan keinginan Allah, tetapi keinginan kita.

Kaet sampeyan melangkahkan sesuatu kemana saja, sampeyan katene sholat, katene dodolan, katene nyambut gawe, kate nang kantor, kate nang pasar. Sebelum kita melangkahkan kaki, totonen ndek atine, "kehendak kita itu seperti ini, tapi yang kuat didepan kehendak kita, adalah kehendak Allah SWT".

Duwe pedoman koyok ngeten niki termasuk hal yang paling utama untuk menentukan hasil dan tidaknya tujuan kita, kemauan kita, apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kita minta kepada Allah. Ditoto teko awal. Durung dungo wis ngomong ngeten. Lek during dungo wis ngomong ngeten, engkok sampek nek akhir niku sampeyan endak pati kaget.

Akeh-akehe uwong stress niku pak, polae endak sadar karo takdire Gusti Allah. Mulai dari awal dia berjalan, dia sudah menentukan dengan kemampuannya sendiri. Nandur bawang Cak, dibandani puluhan juta, sing digarap puluhan hektar, dengan harapan dia nanti akan mendapatkan laba ratusan juta, kalau perlu milyaran. Dia mengandalkan kemampuan otaknya, dengan cara dan teknis cara cocok tanam bertani sing bagus, diobati obat sing larang-larang kabeh, dengan jaminan jare akale "mesti khasile, kerono obat sing tak tuku larang, coro sing tak gae adalah coro ilmu pertanian sin hebat, aku wis mari kursus nek departemen pertanian, departemen tenaga kerja, departemen pengobatan, dan lain sebagainya". Wis di pol no kabeh. Allah lepas didalam itu. Mbareng tepa'e cocok tanam, ajur. Opo endak stress? Stress! Opo'o kok endak setres? Kerono dia mau dan tidak pandai mengambil langkah dari depan. Dia tidak menyandarkan semuanya kepada Allah SWT sejak dari awal.

Nuwun sewu, ojok nyenden neng Gusti Allah iku ngenteni lek wis edan Cak! Wis katene sinting, jantunge wis bolong sak kilo, baru takdir nang Pengeran. Nuwun sewu, iku jarene goblok, jarene Gusti Allah.

Teko awal mlaku niki Gusti Allah gondelono. Khawatir endak hasil, lek endak hasil sampeyan atine endak loro. Dadine uwong tetep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lemu, seger. Masi kekarepane sampeyan iku ijo, kok endak sukses, yo ngguyu metu, wong pancen dudu iku sing dikarepno.

Opo sing dikarepno? “dia mengharapkan sesuatu yang sesuai dengan kehendak Allah SWT”. Kenapa demikian? Karena dia tahu bahwa kehendak yang sesuai dengan kehendak Allah itulah yang paling bagus. Sebab Allah-lah yang tahu dengan baik dan tidaknya keberhasilan atau tidaknya.

Dadi mlakuo koyok nopo, kulo ambek sampeyan, enak mlakune. Dadi teko ngarep niku lho ditoto. Kate nang pasar, niku jarene akal “engkok kudu oleh bati sakmene, le’ sesuai karo takdire Gusti Allah”. Dodolan bakso “tik-tok tik-tok, di ijir-ijir iki lek payu engko oleh duit 200 ewu iki. Alhamdulillah. Paling hasil-paling. Semoga sesuai dengan kehendak Yang Maha Kuasa”. Dodol toto’ ne’ dalan entek, “Alhamdu…lillah”, berarti dia sudah sesuai dengan kehendak Gusti Allah.

Tapi ketika apa yang dia inginkan toto’ ne’ dalan kok mboten kalong separo, yo sadar atine, endak popo. “Allah berarti ngarepno sakmene”. Kaet tik-tok, metu teko omah, ditoto atine pisan. “Berhasil atau tidak, no problem, karena yang tahu dengan semuanya Allah SWT”.

Dadi gak sampek tambah elek kulo kalih sampeyan. Kulo ambek sampeyan gak titoto teko ngarep, salah baksone endak payu, pentol gorenge teko ndek omah mambu, ngarani elek tonggo. Jarene didukuno cek ne gak payu. Lak yo tambah duso.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rugi loro sampeyan. Salah barange rugi, dodolane endak payu. Nomor loro sampeyan sik duso nang tonggo. Kerono niat saking awal mboten ketoto. Lak niat saking awal ditoto, berhasil atau tidak, dia sadar. Dua pilihan yang kita miliki adalah pilihan saking Gusti Allah. Lak wis pilihan saking Gusti Allah, lapo katene menyesal? Apalagi marah? Opo maneh sampek endak nyopo nang uwong. Tidak perlu. Kabeh nek dunyo niki makhluke Gusti Allah. Semuanya tidak ada pengaruhnya sama sekali, kerono kabeh niki opo jare Gusti Allah.

Penutup

Sak menten ingkang saget dalem aturake, menawi wonten salah-lupute kulo nyuwun agunging pangapunten. Dumateng konco-konco, dumateng poro Kiai, menawi wonten salah-lupute dalem maos, dalem nyuwun agungipun pangapunten. Lek wonten benere, saking Gusti Allah SWT.

Akhirul kalam. Wal 'afwa minkum, wassalamu'alaikum, warohmatullhohi, wabarokatuh.

E. Analisis Data

Berdasarkan elemen wacana Van Dijk, teks diatas akan peneliti analisis dalam beberapa struktur, yaitu Makro (Tematik), Superstruktur (Skematik), dan Mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, Retoris).

Tabel 7.

No.	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1.	**Struktur Makro**: Radio MDS FM	**Tematik**: Kitab Syarkhul Hikam	**Topik**: Do'a yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tulungagung.	dalam program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung.	mustajabah.
2.	**Superstruktur:** Kajian Kitab Syarkhul Hikam	**Skema**: Berdasarkan kitab Syarkhul Hikam dengan pemaknaan memakai kaidah nahwu yang dijelaskan atau dengan penjelasan bahasa campuran (Indonesia-Jawa).	**Skema**: Ceramah melalui radio.
3.	**Struktur Mikro**: Oleh Kiai Haji Yazid Bustomi.	**Semantik**: Setiap usaha harus disertai dengan do'a, dan hati tidak boleh berontak atau protes dengan Allah ketika do'anya tak diterima.	**Latar**, **detail**: Didengarkan oleh masyarakat Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.
	Struktur Mikro: Didengar oleh masyarakat Tulungagung dan sekitarnya.	**Sintaksis**: Pendapat disampaikan berdasarkan pada isi kitab.	**Bentuk kalimat**: Deduktif, induktif, dan bersesuaian dengan cara-berdo'a menurut pengarang kitab.
	Struktur Mikro:	**Stilistik**:	**Kata ganti:**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pesan tentang do'a yang mustajabah.	Kulo, aku, dalem, sampeyan, kon, kito, penjenengan, bapak, ibu, adik-adik.	Kata yang dipilih mudah dipahami oleh pendengar radio.
	Struktur Mikro: Cara berdo'a agar hati tidak dongkol dengan Tuhan.	**Retoris**: Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan (metafora),atau menceritakan kisah lain agar isi pesan dapat dipahami oleh khalayak.	**Grafis**: Terdapat dalam lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam hal ini berusaha menjawab apa yang telah terdapat dalam rumusan masalah. Dari penyajian data yang terdapat dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa premis yang nantinya dari premis-premis tersebut akan memunculkan sebuah kesimpulan yang bisa menjawab rumusan teori dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Kiai Yazid Bustomi pada Program Kajian Islami di Radio MDS FM Tulungagung.

1. Premis satu: Kiai Haji Yazid Bustomi ketika mengaji kitab Syarkhul Hikam di Radio MDS FM Tulungagung yang didengar oleh masyarakat dan menjelaskan mengenai cara-cara berdo'a yang mustajabah dan cara-cara pengendalian hati agar tetap istiqomah ketika do'a dianggap tidak berhasil.
2. Premis dua: Kajian kitab Syarkhul Hikam di radio MDS FM Tulungagung menggunakan kaidah nahwu untuk pemaknaan yang kemudian dijelaskan melalui bahasa campuran yang terkadang terlihat kasar dan vulgar tetapi mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Premis tiga: Dalam ceramah di radio dilakukan penekanan agar do'a mustajabah dan hati tetap istiqomah ysng dijelaskan dengan kalimat-kalimat deduktif, induktif, dengan bahasa metafora.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ketiga premis diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu: "Menerangkan masalah do'a mustajabah, dan hati agar tetap istiqomah ketika do'a diterima atau ditolak itu mudah dipahami oleh masyarakat, bila keterangan itu didasarkan atas kitab yang dijelaskan melalui kalimat deduktif, induktif, dan metafora".

B. Saran

1. Bagi pihak instansi PT. Madinul Ulum Televisi Media Umat, agar selalu meningkatkan kualitas program-program dakwahnya baik melalui radio maupun melalui televisi. Agar pendengar yang masih awam dalam hal ilmu agama bisa lebih mengerti dan semakin luas pula jangkauan dakwahnya.
2. Karena penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengharapkan akan adanya pemerdalaman lagi tentang penelitian ini bagi peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Aziz, Moh Ali. 2015. Ilmu Dakwah. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fajriyah, Lailatul. 2009. Skripsi: Analisis Isi Dakwah Pada Program Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya. UINSA Surabaya.

Ilaihi, Wahyu. Komunikasi Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

Ilmi, Luqman Afrizal. 2017. Skripsi: Strategi Dakwah Radio Madani FM Kepada Masyarakat Kabupaten Bojonegoro Melalui Program Pengajian Ahad Pag UINSA Surabaya.

J. Baran, Stanley. 2012 *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. PT. Gelora Aksara Pratama.

Lestari, Ani Tri. 2009. Skripsi: Radio Sebagai Media Dakwah: Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah Di Surabaya. UINSA Surabaya.

Morissan. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.

Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Intrans Publishing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, , Dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Syarbaini, Syahrial, dan Rusdiyanta. 2013. Dasar-Dasar Sosiologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id